

Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase B

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE B (KELAS 3 DAN 4)

Pada akhir fase B, peserta didik dapat menggeneralisasi pemahaman dan melakukan operasi hitung bilangan cacah sampai dengan 999.000, serta memahami hubungan antara operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) termasuk menggunakan sifat-sifat operasi dalam menentukan hasil perhitungan, menentukan faktor, kelipatan, KPK, dan FPB dari bilangan cacah, memahami pecahan dan menentukan posisinya pada garis bilangan, serta membandingkan dua pecahan. Peserta didik dapat menyelesaikan persamaan sederhana, memahami hubungan antara operasi perkalian dan pembagian, menemukan pola gambar, objek sederhana, dan pola bilangan melibatkan operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian). Peserta didik dapat dan mengukur panjang benda menggunakan satuan baku, menggunakan satuan baku luas dan volume, serta menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling bangun datar. Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar dan bangun ruang (prisma dan balok). Peserta didik juga dapat menyajikan dan menganalisis data sederhana menggunakan turus dalam bentuk bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, dan diagram garis, serta menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE B SESUAI DOMAIN

Bilangan	Pada akhir fase B, Peserta didik dapat membaca, menuliskan, membandingkan, mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 999.999, menggunakan sistem nilai tempat. Peserta didik dapat menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan cara mengelompokkan menurut nilai tempat serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik dapat menentukan, menyajikan, memodelkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam konteks uang dan kaitan setiap satuannya serta berbagai representasi visual dan strategi perhitungan. Peserta didik dapat menentukan dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan, faktor, kelipatan persekutuan terkecil (KPK), dan faktor persekutuan terbesar (FPB). Peserta didik dapat mengenal, menggunakan, menyajikan, dan memodelkan bilangan pecahan antara 0 dan 1 serta pecahan campuran positif (misalnya: $2\frac{1}{4}$) dan yang senilai dalam berbagai bentuk representasi visualnya. Peserta didik dapat mengenal, mengidentifikasi, mengurutkan, dan membandingkan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya. Peserta didik dapat menentukan posisi pecahan pada garis bilangan, membandingkannya dengan bilangan lainnya.
Aljabar	Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Peserta didik dapat menemukan hubungan antara operasi penjumlahan dan pengurangan (misalnya: $2 + 3 = 5$, maka $5 - 3 = 2$), serta hubungan antara operasi perkalian dan pembagian (misalnya: $2 \times 5 = 10$, maka $10 : 2 = 5$ dan $10 : 5 = 2$). Peserta didik dapat menentukan bilangan yang belum diketahui dari sebuah pernyataan matematika yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. peserta didik dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian atau pembagian, menemukan pola hubungan yang melibatkan perkalian dan pembagian.
Pengukuran	Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengukur panjang menggunakan satuan baku (mm, cm, m) dan mengenali bahwa ada hubungan terbalik antara ukuran unit dan jumlah unit yang diperlukan untuk mengukur suatu obyek, serta menentukan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, m). peserta didik juga dapat menggunakan satuan baku luas (cm ² , m ²) dan volume (cm ³ , m ³). Peserta didik juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran).
Geometri	Pada akhir fase B, peserta didik dapat membandingkan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar dari segiempat, segitiga, segibanyak dan lingkaran dan membandingkan ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang dari prisma dan tabung.
Analisa Data dan Peluang	Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda menggunakan turus dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, dan diagram garis. Peserta didik juga dapat menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.

C. Penurunan Capaian Domain Menjadi Tujuan Pembelajaran Per Domain

1 Tujuan Pembelajaran untuk Domain Bilangan

Pada akhir fase B, Peserta didik dapat membaca, menuliskan, membandingkan, mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 999.999, menggunakan sistem nilai tempat. Peserta didik dapat menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan cara mengelompokkan menurut nilai tempat serta menggunakannya dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik dapat menentukan, menyajikan, memodelkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam konteks uang dan kaitan setiap satuannya serta berbagai representasi visual dan strategi perhitungan. Peserta didik dapat menentukan dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan, faktor, kelipatan persekutuan terkecil (KPK), dan faktor persekutuan terbesar (FPB). Peserta didik dapat mengenal, menggunakan, menyajikan, dan memodelkan bilangan pecahan antara 0 dan 1 serta pecahan campuran positif (misalnya: $2\frac{1}{4}$) dan yang senilai dalam berbagai bentuk representasi visualnya. Peserta didik dapat mengenal, mengidentifikasi, mengurutkan, dan membandingkan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya. Peserta didik dapat menentukan posisi pecahan pada garis bilangan, membandingkannya dengan bilangan lainnya.

Materi	Kode	Tujuan Pembelajaran	Kelas
--------	------	---------------------	-------

Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase B

Bilangan Cacah 0-999.999	B.1	Menyajikan bilangan dan memperumum pemahaman dan membandingkan urutan dan nilai tempat sampai 999.999	3
	B.2	Memperkirakan dan membulatkan bilangan ke nilai tempat terdekat sampai 999.999	3
	B.3	Memodelkan perkalian dan pembagian dengan mengumpulkan atau menyebarkan sekelompok benda dengan jumlah yang sama	3
	B.4	Mengenalkan faktor sebagai bilangan yang membagi habis bilangan lain atau jumlah kelompok yang isinya bisa sama rata	3
	B.5	Mengenal dan menyamakan pecahan yang memiliki nilai sama walau memiliki beda penyebut	3
	B.6	Menggabungkan pecahan dengan besaran yang berbeda untuk membentuk angka 1	3
Bilangan Cacah 0 - 999.999 dan bilangan Pecahan	B.7	Memperumum pemahaman mengenai urutan dan nilai tempat sampai 999.999	4
	B.8	Mengidentifikasi kelipatan, faktor, pola perkalian dan pembagian dengan tabel kelipatan	4
	B.9	Mengenalkan dan memodelkan sifat-sifat penjumlahan dan perkalian	4
	B.10	Mengenal, mengidentifikasi, dan memodelkan bilangan desimal sebagai bagian dari per sepuluh dan per seratus	4
	B.11	Mengenal, mengidentifikasi, dan memodelkan pecahan campuran yang merupakan gabungan dari bilangan cacah (utuh) dan bilangan pecahan.	4
	B.12	Mengurutkan dan membandingkan bilangan pecahan tunggal dan bilangan desimal	4

2 Tujuan Pembelajaran untuk Domain Aljabar

Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Peserta didik dapat menemukan hubungan antara operasi penjumlahan dan pengurangan (misalnya: $2 + 3 = 5$, maka $5 - 3 = 2$), serta hubungan antara operasi perkalian dan pembagian (misalnya: $2 \times 5 = 10$, maka $10 : 2 = 5$ dan $10 : 5 = 2$). Peserta didik dapat menentukan bilangan yang belum diketahui dari sebuah pernyataan matematika yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. peserta didik dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian atau pembagian, menemukan pola hubungan yang melibatkan perkalian dan pembagian.

Materi	Kode	Tujuan Pembelajaran	Kelas
Kalimat bilangan sederhana, penjumlahan dan pengurangan	A.1	Menemukan hubungan antara operasi penjumlahan dan pengurangan	3
	A.2	Menyelesaikan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan	3
	A.3	Mengenalkan fungsi dengan menyelesaikan tabel berhitung yang memiliki aturan tertentu lebih dari satu menggunakan penjumlahan dan pengurangan	3
	A.4	Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi penjumlahan	3
	A.5	Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola bilangan yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan	3
	A.6	Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar dan pola bilangan yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan	3
Kalimat bilangan sederhana, fungsi sederhana, dan pola bilangan.	A.7	Menemukan pola hubungan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	4
	A.8	Menyelesaikan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya melibatkan perkalian dan pembagian bilangan cacah dengan satu tahap penyelesaian.	4
	A.9	Memperumum ekspresi bilangan dari sebuah permasalahan menggunakan satu variabel yang nilainya belum diketahui	4
	A.10	Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi perkalian	4
	A.11	Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola bilangan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	4
	A.12	Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar dan pola bilangan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	4

3 Tujuan Pembelajaran untuk Domain Pengukuran

Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengukur panjang menggunakan satuan baku (mm, cm, m) dan mengenali bahwa ada hubungan terbalik antara ukuran unit dan jumlah unit yang diperlukan untuk mengukur suatu obyek, serta menentukan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, m). peserta didik juga dapat menggunakan satuan baku luas (cm², m²) dan volume (cm³, m³). Peserta didik juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran).

Materi	Kode	Tujuan Pembelajaran	Kelas
Pengukuran satuan baku	P.1	Mengukur panjang dengan satuan baku (mm, cm, dan m) serta mengukur keliling bidang datar dengan menambahkan semua rusuknya	3
	P.2	Mengukur luas dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm ² yang menutup bidang datar [1]	3

Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase B

	P.3	Mengenal konsep luas bidang datar berbentuk persegi, persegi panjang, dan jajaran genjang hingga menghasilkan rumus $L = p \times l$	3
Konsep formula luas bidang datar	P.4	Mengenal konsep luas bidang datar berbentuk segitiga hingga menghasilkan rumus $L = \frac{1}{2} \times p \times l$	3
	P.5	Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan luas segi empat dan segitiga	3
	P.6	Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan luas bangun gabungan berbagai segiempat dan segitiga	3
Hubungan antar satuan baku luas, luas permukaan jaring-jaring bangun ruang, antar satuan baku	P.7	Menentukan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, dan m)	4
	P.8	Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan keliling berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segi banyak)	4
Konsep debit air, konsep volume prisma, dan volume limas	P.9	Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan luas dan keliling berbagai bentuk bangun datar	4
	P.10	Mengukur volume balok dan kubus dengan menghitung jumlah kubus berukuran 1 cm ³ (cm ³ dan m ³)	4
	P.11	Mengenal konsep volume bangun ruang kubus dan balok, hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalian luas alas dan tinggi kubus	4
	P.12	Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan volume kubus dan balok (cm ³ dan m ³)	4

4 Tujuan Pembelajaran untuk Domain Geometri

Pada akhir fase B, peserta didik dapat membandingkan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar dari segiempat, segitiga, segibanyak dan lingkaran dan membandingkan ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang dari prisma dan tabung.

Materi	Kode	Tujuan Pembelajaran	Kelas
Bidang datar	G.1	Mengobservasi, menentukan dan menggambar sisi sejajar dan sisi berpotongan pada sebuah bidang datar	3
	G.2	Mengobservasi, mengidentifikasi dan menggambar jenis sudut yang terbentuk dari sisi yang berpotongan	3
	G.3	Mengobservasi, mengidentifikasi dan menggambar simetri lipat dari bangun datar	3
	G.4	Mengobservasi, mengidentifikasi dan menggambar ciri-ciri bentuk bangun datar sisi lurus dilihat dari sisi sejajar, tegak lurus, dan garis diagonal (segi empat)	3
	G.5	Mengobservasi, mengidentifikasi dan menggambar ciri-ciri bentuk bangun datar sisi lurus dilihat dari ruas garis tepi yang sejajar, tegak lurus, dan garis diagonal (segi tiga dan segi banyak)	3
	G.6	Mengobservasi, mengidentifikasi dan menggambar ciri-ciri bentuk bangun datar sisi lengkung seperti lingkaran, oval, dan sebagainya	3
Bidang ruang	G.7	Mengidentifikasi berbagai benda dan mengenal ciri-ciri bangun ruang yang berbentuk prisma	4
	G.8	Menggambar prisma segiempat dan segitiga dengan kertas isometrik	4
	G.9	Menyelesaikan permasalahan dengan konsep bangun ruang bentuk prisma	4
	G.10	Mengidentifikasi berbagai benda dan mengenal ciri-ciri bangun ruang yang berbentuk tabung	4
	G.11	Menggambar tabung dengan kertas isometrik	4
	G.12	Menyelesaikan permasalahan dengan konsep bangun ruang bentuk tabung	4

5 Tujuan Pembelajaran untuk Domain Analisa Data dan Peluang

Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda menggunakan turus dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, dan diagram garis. Peserta didik juga dapat menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.

Materi	Kode	Tujuan Pembelajaran	Kelas
Data	D.1	Mengurutkan dan membandingkan data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk turus (tally) dan tabel	3
	D.2	Menyajikan, dan menganalisis data hasil pengukuran dalam bentuk turus (tally) dan tabel	3
	D.3	Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel	3
	D.4	Mengurutkan dan membandingkan data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel dan diagram batang	3
	D.5	Menyajikan, dan menganalisis data hasil pengukuran dalam bentuk tabel dan diagram batang	3
	D.6	Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk diagram batang	3
	D.7	Memahami koordinat Kartesius untuk menggambar sebuah diagram garis	4
	D.8	Menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk diagram garis	4

Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase B

	D.9	Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk diagram gambar (pictogram) dan diagram garis	4
Peluang	D.10	Membedakan peristiwa yang pasti terjadi dan mungkin terjadi	4
	D.11	Menentukan peristiwa yang mungkin terjadi dari berbagai peristiwa dengan menggunakan bilangan $\frac{1}{2}$	4
	D.12	Memprediksi peluang dari sebuah peristiwa yang pasti (1), dan mungkin terjadi ($\frac{1}{2}$)	4

Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase B

D. RATIONAL PENYUSUNAN ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

KELAS 3

Unit Pembelajaran 3.1

Tujuan unit:	Menyajikan bilangan dari 0 - 999.000 yang dimanfaatkan untuk mengukur panjang benda dengan satuan baku, menghitung luasan persegi dan hingga mengenal konsep rumus $L = p \times l$ [2]
Domain	Bilangan dan Pengukuran
Kelas	3
Perkiraan JP Unit	24
Kata Kunci	menyajikan bilangan, mengukur panjang, satuan baku
Penjelasan singkat	Pembelajaran diawali dengan menyajikan bilangan dan memperumum pemahaman dan membandingkan urutan serta nilai tempat untuk bilangan sampai 99.999. Kemudian kegiatan berlanjut pada memperkirakan dan membulatkan bilangan yang nantinya akan dipakai saat melakukan pengukuran panjang dengan satuan baku menggunakan alat seperti penggaris atau meteran. Atau, pada pengukuran luas menggunakan satuan $1m^2$, yang di akhir dengan memperumum pemahaman tentang konsep luas $L = p \times l$.
Profil Pelajar Pancasila	- Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respon secara positif. - Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan - Melakukan penalaran konkrit dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan
Glosarium	Bilangan bulat,

Tujuan Pembelajaran	Topik	JP
B.1 Menyajikan bilangan dan memperumum pemahaman dan membandingkan urutan dan nilai tempat sampai 999.999	Bilangan sampai 999.999	8
B.2 Memperkirakan dan membulatkan bilangan ke nilai tempat terdekat sampai 999.999		4
P.1 Mengukur panjang dengan satuan baku (mm, cm, dan m) serta mengukur keliling bidang datar dengan menambahkan semua rusuknya	Pengukuran satuan baku	4
P.2 Mengukur luas dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm^2 yang menutup bidang datar		4
P.3 Mengenal konsep luas bidang datar berbentuk persegi, persegi panjang, dan jajargenjang hingga menghasilkan rumus $L = p \times l$		4

Unit Pembelajaran 3.2

Tujuan unit:	Mempertajam konsep bilangan dan menggunakannya untuk melihat pola gambar atau bilangan
Domain	Bilangan dan Aljabar
Kelas	3
Perkiraan JP Unit	24
Kata Kunci	Perkalian, pembagian, pola gambar, pola bilangan
Penjelasan singkat	Pembelajaran dimulai dengan memodelkan perkalian dan pembagian dengan mengumpulkan atau menyebarkan benda dengan jumlah yang sama, yang kemudian dihubungkan dengan faktor dari sebuah bilangan dan kelipatan. Proses belajar berlanjut menuju eksplorasi hubungan antara operasi penjumlahan dan pengurangan, serta mengidentifikasi dan memperumum pola gambar dan pola bilangan yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan
Profil Pelajar Pancasila	- Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respon secara positif. - Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan - Melakukan penalaran konkrit dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan
Glosarium	Faktor dan kelipatan sebuah bilangan, model perkalian dan pembagian, pola gambar, pola bilangan

Tujuan Pembelajaran	Topik	JP
B.3 Memodelkan perkalian dan pembagian dengan mengumpulkan atau menyebarkan sekelompok benda dengan jumlah yang sama	Bilangan 0 - 999.999	4
B.4 Mengenalkan faktor sebagai bilangan yang membagi habis bilangan lain atau jumlah kelompok yang isinya bisa sama rata		4
A.1 Menemukan hubungan antara operasi penjumlahan dan pengurangan	Kalimat matematika, pola gambar dan pola bilangan	4
A.4 Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi penjumlahan		4
A.5 Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola bilangan yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan		8

Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase B

Unit Pembelajaran 3.3

Tujuan unit:	Memperumum konsep pecahan, menyelesaikan kalimat bilangan, fungsi, dan pola bilangan.
Domain	Bilangan dan Aljabar
Kelas	3
Perkiraan JP Unit	24
Kata Kunci	Bilangan pecahan, kalimat bilangan, fungsi, pola gambar, dan pola bilangan
Penjelasan singkat	Pembelajaran diawali dengan memantik dengan bilangan pecahan yang memiliki nilai sama walau memiliki beda penyebut, yang dilanjutkan dengan menggabungkan pecahan dengan besaran yang berbeda untuk membentuk bilangan 1, yang akan dipakai untuk saat menentukan output dan input dalam sebuah fungsi tabel dan menyelesaikan kalimat bilangan melibatkan penjumlahan dan pengurangan. Beberapa kalimat bilangan, fungsi, pola gambar dan pola bilangan menggunakan bilangan pecahan.
Profil Pelajar Pancasila	- Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan - Melakukan penalaran konkrit dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan
Glosarium	Bilangan pecahan, penyebut dan pembilang, fungsi, penjumlahan, pengurangan, pola bilangan, dan pola gambar

Tujuan Pembelajaran		Topik	JP
B.5	Mengenal dan menyamakan pecahan yang memiliki nilai sama walau memiliki beda penyebut	Bilangan Pecahan	4
B.6	Menggabungkan pecahan dengan besaran yang berbeda untuk membentuk angka 1		4
A.2	Menyelesaikan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan	Kalimat bilangan, fungsi, pola gambar dan pola bilangan	6
A.3	Mengenalkan fungsi dengan menyelesaikan tabel berhitung yang memiliki aturan tertentu lebih dari satu menggunakan penjumlahan dan pengurangan		6
A.6	Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar dan pola bilangan yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan		4

Unit Pembelajaran 3.4

Tujuan unit:	Mengobservasi ciri-ciri bangun datar dan mengukur dengan panjang satuan baku
Domain	Geometri dan Pengukuran
Kelas	3
Perkiraan JP Unit	26
Kata Kunci	Bangun datar, panjang satuan baku
Penjelasan singkat	Pembelajaran diawali dengan mengobservasi sisi-sisi yang sejajar dan berpotongan pada sebuah bangun datar, kemudian memperumum konsep jenis-jenis sudut (lancip, tumpul, dan siku-siku) yang terbentuk dari sisi yang berpotongan, serta simetri lipat dari bangun datar. Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan mengukur panjang dan luas sebuah bidang datar dengan satuan baku (mm, cm, dan m) menggunakan penggaris atau meteran, serta luas dengan menutup bidang datar dengan satuan luas.
Profil Pelajar Pancasila	- Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respon secara positif - Melakukan penalaran konkrit dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan"
Glosarium	Sisi, titik sudut, garis sejajar, garis berpotongan, sudut lancip, sudut tumpul, sudut siku-siku, satuan panjang baku, satuan luas baku.

Tujuan Pembelajaran		Topik	JP
G.1	Mengobservasi, menentukan dan menggambar sisi sejajar dan sisi berpotongan pada sebuah bidang datar	Geometri bangun datar	4
G.2	Mengobservasi, mengidentifikasi dan menggambar jenis sudut yang terbentuk dari sisi yang berpotongan		4
G.3	Mengobservasi, mengidentifikasi dan menggambar simetri lipat dari bangun datar		6
P.1	Mengukur panjang dengan satuan baku (mm, cm, dan m) serta mengukur keliling bidang datar dengan menambahkan semua rusuknya	Pengukuran panjang dan luas.	6
P.2	Mengukur luas dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm ² yang menutup bidang datar		6

Unit Pembelajaran 3.5

Tujuan unit:	Mengidentifikasi berbagai ciri bentuk bangun datar dengan sisi datar dan sisi lengkung serta mengukur luasnya
Domain	Geometri dan Pengukuran
Kelas	3
Perkiraan JP Unit	28
Kata Kunci	Bidang datar, konsep luas

Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase B

Penjelasan singkat	Pembelajaran dimulai dengan memberikan murid berbagai bentuk bangun datar dan meminta murid untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaannya dalam hal sisi, garis diagonal, titik sudut, dan sebagainya. Lalu, pembelajaran dilanjutkan dengan mengukur luas seluruh bangun datar yang diamati dan memperumum konsep luas $L = p \times l$ dan segitiga $L = \frac{1}{2} p \times l$
Profil Pelajar Pancasila	- Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respon secara positif. - Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan - Melakukan penalaran konkret dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan
Glosarium	Bangun datar, sisi datar, sisi lengkung, garis diagonal, titik sudut.

Tujuan Pembelajaran		Topik	JP
G.4	Mengobservasi, mengidentifikasi dan menggambar ciri-ciri bentuk bangun datar sisi lurus dilihat dari sisi sejajar, tegak lurus, dan garis diagonal (segi empat)	Bidang datar	4
G.5	Mengobservasi, mengidentifikasi dan menggambar ciri-ciri bentuk bangun datar sisi lurus dilihat dari ruas garis tepi yang sejajar, tegak lurus, dan garis diagonal (segi tiga dan segi banyak)		4
G.6	Mengobservasi, mengidentifikasi dan menggambar ciri-ciri bentuk bangun datar sisi lengkung seperti lingkaran, oval, dan sebagainya		4
P.3	Mengenal konsep luas bidang datar berbentuk persegi, persegi panjang, dan jajaran genjang hingga menghasilkan rumus $L = p \times l$	Konsep luas	8
P.4	Mengenal konsep luas bidang datar berbentuk segitiga hingga menghasilkan rumus $L = \frac{1}{2} p \times l$		8

Unit Pembelajaran 3.6

Tujuan unit:	Mengulangi pemahaman tentang bilangan dan memproses data hingga menjadi bentuk turus (tally) dan tabel
Domain	Bilangan dan Analisa Data dan Peluang
Kelas	3
Perkiraan JP Unit	22
Kata Kunci	Bilangan bulat, menyajikan data
Penjelasan singkat	Pembelajaran diawali dengan menyajikan bilangan dan mengulangi pemahaman murid tentang bilangan, membandingkan urutan, dan nilai tempat. Lalu, pembelajaran dilanjutkan dengan memproses sebuah data hingga menjadi bentuk turus (tally) dan tabel.
Profil Pelajar Pancasila	- Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respon secara positif. - Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan - Melakukan penalaran konkret dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan
Glosarium	Bilangan bulat, turus (tally), data, tabel, frekuensi, urutan, nilai tempat

Tujuan Pembelajaran		Topik	JP
B.1	Menyajikan bilangan dan memperumum pemahaman dan membandingkan urutan dan nilai tempat sampai 99.999	Bilangan 0 - 999.999	6
D.1	Mengurutkan dan membandingkan data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk turus (tally) dan tabel	Analisa Data	4
D.2	Menyajikan, dan menganalisis data hasil pengukuran dalam bentuk turus (tally) dan tabel		6
D.3	Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel		6

Unit Pembelajaran 3.7

Tujuan unit:	Memperdalam pemahaman tentang bilangan dan memproses data hingga bisa disajikan dalam grafis tabel atau diagram
Domain	Bilangan, Analisa Data dan Peluang
Kelas	3
Perkiraan JP Unit	20
Kata Kunci	Bilangan bulat, memproses data
Penjelasan singkat	Pembelajaran diawali dengan menyajikan bilangan dan mengulangi pemahaman murid tentang bilangan, membandingkan urutan, dan nilai tempat. Lalu, pembelajaran dilanjutkan dengan memproses sebuah data hingga menjadi bentuk tabel dan diagram batang
Profil Pelajar Pancasila	- Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respon secara positif. - Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan
Glosarium	Bilangan bulat, urutan bilangan, nilai tempat, diagram batang, tabel

Tujuan Pembelajaran		Topik	JP
---------------------	--	-------	----

Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase B

B.1	Menyajikan bilangan dan memperumum pemahaman dan membandingkan urutan dan nilai tempat sampai 99,999	Bilangan 0 - 999.999	6
D.4	Mengurutkan dan membandingkan data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel dan diagram batang	Analisa Data	4
D.5	Menyajikan, dan menganalisis data hasil pengukuran dalam bentuk tabel dan diagram batang		4
D.6	Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk diagram batang		6

Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase B

D. RATIONAL PENYUSUNAN ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

KELAS 4

Unit Pembelajaran 4.1

Tujuan unit:	Menyajikan bilangan dari 0 - 999.999 yang dimanfaatkan untuk mengukur panjang benda dengan satuan baku, menghitung luasan persegi dan hingga mengenal konsep rumus $L = p \times l$
Domain	Bilangan dan Pengukuran
Kelas	4
Perkiraan JP Unit	24
Kata Kunci	menyajikan bilangan, mengukur panjang, satuan baku
Penjelasan singkat	Pembelajaran diawali dengan memperumum pemahaman tentang bilangan, urutan dan ilai tempat serta mengidentifikasi kelipatan, faktor, pola perkalian dan pembagian. Kemudian, pemahaman ini akan digunakan saat murid menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan hubungan antar satuan baku panjang, serta luas dan keliling bangun datar.
Profil Pelajar Pancasila	- Mengenal hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respon secara positif. - Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan - Melakukan penalaran konkrit dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan
Glosarium	Bilangan bulat, urutan, nilai tempat, kelipatan, faktor, pola perkalian dan pembagian, keliling, luas, bidang datar

Tujuan Pembelajaran		Topik	JP
B.7	Memperumum pemahaman mengenai urutan dan nilai tempat sampai 999.999	Bilangan 0 - 999.999	8
B.8	Mengidentifikasi kelipatan, faktor, pola perkalian dan pembagian dengan tabel kelipatan		4
P.7	Menentukan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, dan m)	Pengukuran satuan baku	4
P.8	Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan keliling berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segi banyak)		4
P.9	Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan luas dan keliling berbagai bentuk bangun datar		4

Unit Pembelajaran 4.2

Tujuan unit:	Memodelkan sifat penjumlahan dan perkalian serta menggunakan bilangan desimal dalam operasional hitung.
Domain	Bilangan dan Aljabar
Kelas	4
Perkiraan JP Unit	24
Kata Kunci	Sifat penjumlahan dan perkalian, model bilangan desimal, hubungan
Penjelasan singkat	Pembelajaran diawali dengan memodelkan sifat penjumlahan dan perkalian, serta memodelkan bilangan desimal sebagai bagian dari per sepuluh dan per seratus. Proses eksplorasi berlanjut pada menemukan pola hubungan yang melibatkan perkalian dan pembagian, mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana, serta mengembangkan pola bilangan.
Profil Pelajar Pancasila	- Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan - Melakukan penalaran konkrit dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan
Glosarium	Sifat penjumlahan dan perkalian, model bilangan desimal, eksplorasi hubungan, pola gambar, dan pola bilangan.

Tujuan Pembelajaran		Topik	JP
B.9	Mengenal dan memodelkan sifat-sifat penjumlahan dan perkalian	Sifat operasional hitung,	4
B.10	Mengenal, mengidentifikasi, dan memodelkan bilangan desimal sebagai bagian dari per sepuluh dan per seratus	Bilangan desimal	6
A.7	Menemukan pola hubungan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	Hubungan perkalian dan pembagian, pola gambar dan pola bilangan	4
A.10	Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi perkalian		4
A.11	Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola bilangan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian		6

Unit Pembelajaran 4.3

Tujuan unit:	Memodelkan pecahan campuran, mengurutkan dan membandingkan pecahan tunggal dan bilangan desimal, yang nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok
Domain	Bilangan dan Pengukuran
Kelas	4

Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase B

Perkiraan JP Unit	24
Kata Kunci	Pecahan, desimal, bangun ruang
Penjelasan singkat	Pembelajaran dimulai dengan mengenal dan mengidentifikasi pecahan campuran dan mengurutkan dan membandingkan pecahan tunggal dan desimal. Kemudian pengetahuan dan kompetensi yang diperoleh akan dipakai untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan volume kubus dan balok.
Profil Pelajar Pancasila	- Mengenal hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respon secara positif. - Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan - Melakukan penalaran konkret dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan
Glosarium	pecahan tunggal, pecahan campuran, desimal, volume balok, volume kubus

Tujuan Pembelajaran		Topik	JP
B.11	Mengenal, mengidentifikasi, dan memodelkan pecahan campuran yang merupakan gabungan dari bilangan cacah (utuh) dan bilangan pecahan.	Pecahan dan desimal	6
B.12	Mengurutkan dan membandingkan bilangan pecahan tunggal dan bilangan desimal		4
P.10	Mengukur volume balok dan kubus dengan menghitung jumlah kubus berukuran 1 cm ³ (cm ³ dan m ³)	Pengukuran volume kubus dan balok	4
P.11	Mengenal konsep volume bangun ruang kubus dan balok, hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalian luas alas dan tinggi kubus		4
P.12	Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan volume kubus dan balok (cm ³ dan m ³)		6

Unit Pembelajaran 4.4

Tujuan unit:	Menyelesaikan kalimat bilangan dan memperumum ekspresi dengan satu variabel dan menggunakannya dalam diagram garis untuk merepresentasikan sebuah data
Domain	Aljabar, Analisa Data dan Pengukuran
Kelas	4
Perkiraan JP Unit	24
Kata Kunci	Kalimat bilangan, ekspresi, diagram garis
Penjelasan singkat	Pembelajaran diawali dengan sebuah permasalahan dengan kalimat sederhana tanpa variabel, lalu berlanjut kepada yang memiliki satu variabel. Selanjutnya, ajak murid mencoba memperumum sebuah ekspresi dari kalimat permasalahan menggunakan satu variabel. Konsep ini akan dipakai saat menggunakan koordinat Kartesius untuk menggambar diagram garis yang digunakan untuk merepresentasikan sebuah data
Profil Pelajar Pancasila	- Mengenal hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respon secara positif. - Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan - Melakukan penalaran konkret dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan
Glosarium	Kalimat bilangan, ekspresi, variabel, diagram garis, koordinat Kartesius, sumbu x dan sumbu y

Tujuan Pembelajaran		Topik	JP
A.8	Menyelesaikan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya melibatkan perkalian dan pembagian bilangan cacah dengan satu tahap penyelesaian.	Kalimat bilangan sederhana dan ekspresi dengan satu variabel	4
A.9	Memperumum ekspresi bilangan dari sebuah permasalahan menggunakan satu variabel yang nilainya belum diketahui		4
D.7	Memahami koordinat Kartesius untuk menggambar sebuah diagram garis		4
D.8	Menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk diagram garis	Representasi data dengan diagram garis dan gambar (pictogram)	6
D.9	Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk diagram gambar (pictogram) dan diagram garis		6

Unit Pembelajaran 4.5

Tujuan unit:	Memodelkan sifat penjumlahan dan perkalian, menyelesaikan operasi hitung bilangan desimal
Domain	Bilangan, Analisa Data dan Peluang
Kelas	4
Perkiraan JP Unit	26
Kata Kunci	Sifat penjumlahan, desimal, peluang pasti terjadi, peluang mungkin terjadi.
Penjelasan singkat	Pembelajaran dimulai dengan pemodelan sifat-sifat penjumlahan dan perkalian menggunakan bilangan desimal, yang akan digunakan untuk memproses sebuah data yang menunjukkan sebuah peristiwa pasti terjadi (dengan bilangan 1) dan tidak mungkin terjadi (1/2)
Profil Pelajar Pancasila	- Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan - Melakukan penalaran konkret dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan
Glosarium	Sifat penjumlahan (asosiatif, distributif, dan komutatif), bilangan desimal, peluang pasti terjadi, peluang mungkin terjadi.

Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase B

Tujuan Pembelajaran	Topik	JP
B.9 Mengenalkan dan memodelkan sifat-sifat penjumlahan dan perkalian	Bilangan 0 - 999.999	8
B.10 Mengenal, mengidentifikasi, dan memodelkan bilangan desimal sebagai bagian dari per sepuluh dan per seratus		8
D.10 Membedakan peristiwa yang pasti terjadi dan mungkin terjadi	Peluang pasti dan mungkin terjadi	4
D.11 Menentukan peristiwa yang mungkin terjadi dari berbagai peristiwa dengan menggunakan bilangan $\frac{1}{2}$		2
D.12 Memprediksi peluang dari sebuah peristiwa yang pasti (1), dan mungkin terjadi ($\frac{1}{2}$)		4

Unit Pembelajaran 4.6

Tujuan unit:	Mengklasifikasikan bangun ruang tabung, dan mengembangkan pola gambar dan bilangan.
Domain	Geometri dan Aljabar
Kelas	4
Perkiraan JP Unit	24
Kata Kunci	Bangun ruang dan pola gambar
Penjelasan singkat	Pembelajaran dimulai dari mengidentifikasi bangun ruang yang berbentuk tabung dibanding dengan bentuk bangun ruang lain, serta menggambar di atas kertas isometrik, yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan konsep bangun ruang bentuk tabung. Kemudian, pembelajarana dilanjutkan dengan mengeksplorasi pola gambar dengan bangun ruang, serta pola bilangan yang melibatkan perkalian dan pembagian.
Profil Pelajar Pancasila	- Mengenal hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respon secara positif. - Melakukan penalaran konkrit dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan
Glosarium	Bangun ruang, tabung, rusuk, titik sudut, bidang, pola gambar, pola bilangan, isometrik

Tujuan Pembelajaran	Topik	JP
G.10 Mengidentifikasi berbagai benda dan mengenal ciri-ciri bangun ruang yang berbentuk tabung	Bangun ruang tabung	4
G.11 Menggambar tabung dengan kertas isometrik		6
G.12 Menyelesaikan permasalahan dengan konsep bangun ruang bentuk tabung		6
A.12 Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar dan pola bilangan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	Pola gambar dengan bangun ruang dan pola bilangan	8

Unit Pembelajaran 4.7

Tujuan unit:	Mengklasifikasikan bangun ruang prisma, dan mengembangkan pola gambar dan bilangan.
Domain	Geometri dan Aljabar
Kelas	4
Perkiraan JP Unit	20
Kata Kunci	Bangun ruang dan pola gambar
Penjelasan singkat	Pembelajaran dimulai dari mengidentifikasi bangun ruang yang berbentuk prisma dibanding dengan bentuk bangun ruang lain, serta menggambar di atas kertas isometrik, yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan konsep bangun ruang bentuk prisma. Kemudian, pembelajarana dilanjutkan dengan mengeksplorasi pola gambar dengan bangun ruang, serta pola bilangan yang melibatkan perkalian dan pembagian.
Profil Pelajar Pancasila	- Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan - Melakukan penalaran konkrit dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan
Glosarium	Bangun ruang, prisma, rusuk, titik sudut, bidang, pola gambar, pola bilangan, isometrik

Tujuan Pembelajaran	Topik	JP
G.7 Mengidentifikasi berbagai benda dan mengenal ciri-ciri bangun ruang yang berbentuk prisma	Bangun ruang prisma	4
G.8 Menggambar prisma segiempat dan segitiga dengan kertas isometrik		4
G.9 Menyelesaikan permasalahan dengan konsep bangun ruang bentuk prisma		6
A.12 Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar dan pola bilangan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	Pola gambar dengan bangun ruang dan pola bilangan	6

Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase B

E. URUTAN PEMBELAJARAN PADA TIAP KELAS

SEMESTER GASAL

KELAS 3

No	Unit Pembelajaran	JP
1	Unit Pembelajaran 3.1	24
2	Unit Pembelajaran 3.2	24
3	Unit Pembelajaran 3.3	24
4	Unit Pembelajaran 3.4	26
		72

KELAS 4

No	Unit Pembelajaran	JP
1	Unit Pembelajaran 4.1	24
2	Unit Pembelajaran 4.2	24
3	Unit Pembelajaran 4.3	24
4	Unit Pembelajaran 4.4	24
		72

SEMESTER GENAP

KELAS 3

No	Unit Pembelajaran	JP
1	Unit Pembelajaran 3.5	28
2	Unit Pembelajaran 3.6	22
3	Unit Pembelajaran 3.7	20
4		
		70

KELAS 4

No	Unit Pembelajaran	JP
1	Unit Pembelajaran 4.5	26
2	Unit Pembelajaran 4.6	24
3	Unit Pembelajaran 4.7	20
4		
		70

TOTAL KELAS 1

142

TOTAL KELAS 1

142

FASE A									
Domain	Alur Tahapan Belajar	JP	Pengetahuan	Berpikir kritis	Kompetensi	Bernalar	Berkomunikasi	Regulasi diri	Sikap
					Berpikir kritis	Bernalar	Berkomunikasi	Regulasi diri	Kesadaran diri
Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan bilangan cacah sampai dengan 1.000 (atau maksimum tiga angka), menentukan posisinya pada garis bilangan, menentukan nilai tempat, membandingkan (lebih besar atau lebih kecil), menentukan									
BILANGAN	1.1. Mengetahui dan mengurutkan bilangan cacah sampai 20	5	Bilangan Cacah 0 - 100	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
KELAS 1	1.2. Mengetahui dan mengurutkan bilangan cacah sampai 100 (maksimum 2 angka)	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.3. Menentukan nilai tempat sebuah bilangan sampai 100	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Projek Bilangan 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.4. Membandingkan (lebih banyak atau lebih sedikit)	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.5. Membilang lompat atau menentukan kelipatannya (sampai dengan 10)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.6. Membilang maju atau mundur mencapai bilangan yang dituju	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
BILANGAN	2.1. Mengetahui dan mengurutkan bilangan cacah sampai 999 (maksimum tiga angka)	5	Bilangan Cacah 0 - 999 dan bilangan Pecahan	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
KELAS 2	2.2. Menentukan nilai tempat sebuah bilangan sampai 999	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	2.3. Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan dengan membilang maju dan mundur	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Projek Bilangan 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	2.4. Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan berantai dari bilangan yang sama	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	2.5. Mendeskripsikan bilangan pecahan sebagai bagian dari bilangan cacah yang utuh	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	2.6. Menggabungkan pecahan yang sama hingga berjumlah 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
BILANGAN	Projek Bilangan 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
Pada akhir fase A, peserta didik dapat menyelesaikan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 1.000 (atau maksimum tiga angka), serta mengidentifikasi, menduplikasi, dan									
ALJABAR	3.1. Menggandakan bilangan dengan menambahkan dua bilangan	5	Kalimat bilangan sederhana, penjumlahan dan pengurangan	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
KELAS 1	3.2. Mengidentifikasi bilangan genap dengan bilangan ganjil	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	3.3. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana menggunakan	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Projek Aljabar 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	3.4. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana menggunakan	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	3.5. Mengenalkan fungsi dengan menyelesaikan tabel berhitung	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	3.6. Mengidentifikasi, menduplikasi dan mengembangkan pola	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
ALJABAR	Projek Aljabar 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
KELAS 2	4.1. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana dengan	5	Kalimat bilangan sederhana, fungsi sederhana, dan pola bilangan.	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.2. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana menggunakan	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.3. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana menggunakan	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Projek Aljabar 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.4. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana berupa	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.5. Mengenalkan fungsi dengan menyelesaikan tabel berhitung	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
ALJABAR	4.6. Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
ALJABAR	Projek Aljabar 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengukur panjang menggunakan satuan tidak baku dengan membilang banyaknya benda, membandingkan panjang dan luas (lebih panjang atau lebih luas). Peserta didik juga dapat mengenal dan membandingkan, atuan									
PENGUKURAN	5.1. Mengukur dan membandingkan panjang dua buah benda menggunakan satuan tidak baku dengan membilang banyak benda	3	Satuan Tidak Baku untuk Mengukur Panjang, Luas, dan Volume	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
KELAS 1	5.2. Mengukur dan membandingkan luas dua buah benda (lebih luas atau lebih sempit) dengan satuan tidak baku	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.3. Mengukur volume sebuah wadah menggunakan satuan tidak baku dengan membilang banyak benda (seperti biji congklak, kelereng, dsb)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Projek Pengukuran 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.4. Mengidentifikasi dan menentukan kronologis sebuah kegiatan	3	Waktu (hari, minggu, bulan, tahun) dan urutan kegiatan	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.5. Mengetahui hari dalam seminggu dan menghitung jumlah hari,	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.6. Mengetahui durasi hari dan menghitung mundur atau maju	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
PENGUKURAN	Projek Pengukuran 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
KELAS 2	6.1. Mengukur panjang dengan perangkat pengukuran seperti penggaris (cm) dan meteran kain (cm, m)	3	Mengukur panjang, berat, dan volume	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.2. Mengukur berat sebuah benda dengan timbangan tepung (gr) dan timbangan badan (kg)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.3. Mengukur volume kapasitas sebuah benda dengan gelas ukur (ml dan liter)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Projek Pengukuran 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.4. Mengetahui waktu jam dengan melihat pergerakan jarum pendek	3	Waktu (jam, menit)	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.5. Mengetahui waktu menit dengan melihat pergerakan jarum	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
PENGUKURAN	6.6. Membaca waktu dengan melihat posisi jarum panjang dan	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
PENGUKURAN	Projek Pengukuran 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengenal dan mengklasifikasi berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran) dan bangun ruang (balok dan kubus), serta mendeskripsikan persamaan dan perbedaannya berdasarkan ciri-									
GEOMETRI	7.1. Mengetahui dan mengklasifikasi berbagai bentuk bidang datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak)	3	Bentuk bidang datar, posisi, dan pergerakan	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
KELAS 1	7.2. Mengetahui dan mengklasifikasi berbagai bentuk bangun datar dengan sisi lurus dan sisi lengkung (lingkaran)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.3. Mengidentifikasi dan membedakan berbagai bentuk bangun datar berdasarkan ciri-cirinya	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Projek Geometri 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.4. Mengetahui dan mengidentifikasi bidang datar yang simetris dengan melipat	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.5. Mengetahui dan mengidentifikasi posisi relatif sebuah benda dari benda lain	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.6. Mengidentifikasi pergerakan (maju, mundur, belok kiri, dan belok kanan) dari sebuah tempat ke tempat lain pada sebuah kisi/grid sederhana	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
GEOMETRI	Projek Geometri 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
KELAS 2	8.1. Mengetahui dan mengklasifikasi bentuk bangun ruang dengan sisi-sisi datar dan rusuk lurus (balok dan kubus)	3	Bangun ruang, koordinat posisi dari titik 0, dan transformasi	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.2. Mengetahui konsep volume dengan menumpuk bidang datar (persegi) yang sama sampai mencapai ketinggian yang sama dengan sisi alasnya untuk membentuk sebuah bangun ruang (kubus)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.3. Mengetahui kerangka bentuk bangun ruang dengan sisi datar dan rusuk lurus (balok dan kubus)	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Projek Geometri 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.4. Mengetahui dan mengidentifikasi ciri-ciri bidang datar yang memiliki sumbu simetri	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.5. Mengetahui koordinat dengan melangkah naik dan ke kanan menuju posisi sebuah benda dari titik 0	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
GEOMETRI	8.6. Mengetahui transformasi dengan membalik (flip)	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
GEOMETRI	Projek Geometri 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, dan menyajikan data banyaknya benda dalam bentuk diagram gambar dan diagram batang.									

PENGUKURAN	5.4. Mengenal konsep luas bidang datar berbentuk persegi, persegi panjang, dan jajaran genjang hingga menghasilkan rumus $L = p \times l$	3	Konsep luas dan keliling bidang datar bentuk segi tiga dan segi empat	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.5. Mengenal konsep luas bidang datar berbentuk segitiga, belah ketupat, dan layang-layang hingga menghasilkan rumus $L = 1/2 \times p \times l$	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.5. Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan luas dan keliling berbagai bentuk bangun datar	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Pengukuran 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.1. Mengenal hubungan terbalik antara ukuran unit dan jumlah unit yang diperlukan untuk mengukur sebuah benda	3	Hubungan antara ukuran dan jumlah unit, antarsatuan baku panjang, volume balok dan kubus	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.2. Menentukan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, dan m)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.3. Mengukur volume balok dan kubus dengan menghitung jumlah kubus berukuran 1 cm ³ (cm ³ dan m ³)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Pengukuran 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.4. Mengenal konsep volume bangun ruang kubus hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalian luas alas dan tinggi kubus	3	Konsep bangun ruang kubus, balok, dan volume	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.5. Mengenal konsep volume bangun ruang balok, hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalian luas alas dan tinggi kubus	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
6.6. Menghitung volume kubus dan balok (cm ³ dan m ³)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
Proyek Pengukuran 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	

Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar (sisi dan sudut) dari segiempat, segitiga, segibanyak dan lingkaran dan mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang (sisi, rusuk, dan sudut) dari prisma dan tabung.

GEOMETRI	7.1. Mengenal konsep terbentuknya sudut dan berbagai jenis sudut dalam sebuah bangun datar	3	Konsep sudut dan sisi, bangun datar, simetri, posisi dan transformasi	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.2. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar (sisi dan sudut) dari segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.3. Mengidentifikasi sebuah bentuk bangun datar yang merupakan gabungan dari dua atau lebih bangun datar lain	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Geometri 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.4. Mengenal ciri-ciri bangun datar dari simetri lipat dan sumbu simetri	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.5. Mengenal ciri-ciri bangun datar dari simetri lipat dan simetri putar	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.6. Mengenal dan membedakan transformasi dengan membalik (flip) dan memutar (turn)	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Geometri 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.1. Mengenal dan mengidentifikasi konsep bangun ruang prisma	3	Konsep bangun ruang prisma, jaring-jaring, lokasi koordinat, gerakan dan transformasi	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.2. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang (sisi, rusuk, dan sudut) dari prisma dan tabung	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
8.3. Mengenal jaring-jaring prisma dan tabung dengan membuka sisi-sisi bangun ruang terkait	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
Proyek Geometri 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
8.4. Menggambar dan mengidentifikasi lokasi poin dengan pasangan urutan bilangan positif pada grid koordinat	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
8.5. Menggambar dan menyebutkan rule gerak menuju posisi poin dari posisi (0,0)	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
8.6. Mengenal dan membedakan transformasi dengan mencerminkan (refleksi), memutar (rotasi) dan menggeser (translasi)	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
Proyek Geometri 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	

Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda menggunakan turus dan data hasil pengukuran dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, diagram batang, dan diagram garis. Peserta didik juga dapat menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.

ANALISIS DATA DAN STATISTIK	9.1. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk turus	3	Representasi dan analisis data, dan konsep peluang dengan skala probabilitas	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.2. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk turus dan tabel	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.3. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk diagram gambar atau piktogram	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Analisis Data dan Statistik 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.4. Menggunakan bilangan pecahan untuk menentukan skala probabilitas (antara 0 dan 1) dari sebuah peristiwa	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.5. Menentukan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dari beberapa kejadian	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.6. Menentukan peristiwa yang memiliki peluang paling besar dan paling kecil	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Analisis Data dan Statistik 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.1. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk diagram batang	3	Representasi dan analisis data (diagram batang dan garis), konsep rata-rata, media, modus dan konsep peluang dengan skala probabilitas	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.2. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk diagram garis	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
10.3. Mengenal konsep rata-rata, median, dan modus dengan pemodelan dan kegunaannya dalam menganalisis data	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
Proyek Analisis Data dan Statistik 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
10.4. Mengenal konsep jumlah peluang terjadinya dan tidak terjadinya sebuah peristiwa adalah 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
10.5. Menghitung peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk turus dan tabel	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
10.6. Menghitung peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk diagram batang	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
Proyek Analisis Data dan Statistik 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
Total Jam Pelajaran	320							

FASE C

Domain	Alur Tahapan Belajar	JP	Pengetahuan	Berpikir kritis	Kompetensi Bernalar	Berkomunikasi	Regulasi diri	Sikap Kesadaran diri
--------	----------------------	----	-------------	-----------------	---------------------	---------------	---------------	----------------------

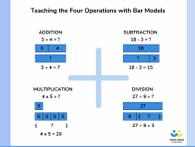
Pada akhir fase C, peserta didik dapat menggeneralisasi pemahaman mengenai urutan bilangan bulat dan nilai tempat, memperkirakan dan menghitung hasil penjumlahan dan pengurangannya dengan cara mengelompokkan menurut nilai tempat dan strategi perhitungan lainnya, serta melakukan operasi perkalian dan pembagiannya dalam konteks uang dan kaitan setiap satuannya. Peserta didik juga dapat memodelkan bilangan pecahan, persen, dan desimal dalam berbagai bentuk representasi visualnya, menentukan posisinya pada garis bilangan, menentukan hubungan, membandingkan, mengurutkan, dan menghitung hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagiannya. Peserta didik juga dapat menghitung hasil pangkat dua dan pangkat tiga dari suatu bilangan desimal (satu angka di belakang koma), memodelkan bilangan bulat dan operasinya dalam berbagai bentuk representasi visual, dan mendeskripsikan konsep bilangan bulat negatif dalam konteks kehidupan sehari-hari.

BILANGAN	1.1. Mengenal dan menyajikan bilangan bulat positif dan negatif	5	Bilangan bulat positif dan negatif, bilangan desimal dan persen	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.2. Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan mengelompokkan menurut nilai tempat dan bersusun	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.3. Menghitung perkalian dan pembagian tak bersisa sampai angka 100, mencari faktor dan kelipatan persekutuan dari dua bilangan	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Bilangan 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.4. Menyajikan desimal dan persen sebagai bentuk lain dari pecahan tunggal maupun pecahan campuran	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.5. Menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan menyamakan penyebut terlebih dahulu	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.6. Menghitung penjumlahan dan pengurangan desimal dengan mengelompokkan sesuai dengan nilai tempat	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Bilangan 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	2.1. Menyajikan bilangan bulat negatif, penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	5	Bilangan bulat positif dan negatif, pecahan, desimal, dan persen, faktor	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE

	2.2. Menghitung perkalian dan pembagian (bersisa dan tidak) dua digit bilangan hingga angka 1.000	5	dan kelipatan, faktorisasi prima, pangkat dua dan pangkat tiga.	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	2.3. Menghitung perkalian dan pembagian pecahan	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Bilangan 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	2.4. Mengenal dan menghitung bilangan pangkat dua dan pangkat tiga dari sebuah bilangan sampai angka 10	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	2.5. Mengenalkan bilangan prima dan mencari faktorisasi prima dari sebuah bilangan	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	2.6. Mengenal konsep dan menghitung FPB dan KPK	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Bilangan 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
Pada akhir fase C, peserta didik dapat menuliskan, menggambarkan, dan menyelesaikan kalimat bilangan sederhana dengan tanda =, <, >, menggunakan berbagai bentuk representasi visual Simbol dan kalimat bilangan (aljabar) serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola obyek atau bilangan, serta menggunakan rasio untuk menentukan bilangan yang tidak diketahui.								
ALJABAR	3.1. Menyederhanakan kalimat bilangan dengan urutan operasi bilangan yang benar (+, -, x, :)	5	Kalimat bilangan dengan urutan operasi bilangan yang benar, konsep rasio dan rate, pola gambar dan pola bilangan, fungsi sederhana	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	3.2. Mencari nilai variabel yang belum diketahui dalam sebuah kalimat bilangan sederhana	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	3.3. Mengenalkan dan menggunakan konsep rasio sederhana dari dua kuantitas dengan satuan yang sama	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Aljabar 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	3.4. Mengenalkan, menggunakan konsep rate yang merupakan rasio dari dua kuantitas dengan satuan yang berbeda	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	3.5. Mengidentifikasi dan memperumum pola obyek dan pola bilangan yang menggunakan aturan penjumlahan maupun pengurangan	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	3.6. Mengenalkan dan menggunakan fungsi sederhana sebagai mesin penghitung dengan input dan output	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Aljabar 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
ALJABAR	4.1. Mencari nilai dari simbol gambar dalam kalimat bilangan simultan yang belum diketahui	5	Ekspresi dan variabel kalimat bilangan, rasio dan proporsi, pola gambar dan pola bilangan, fungsi sederhana	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.2. Mencari nilai variabel dalam kalimat bilangan yang belum diketahui dalam dua langkah atau lebih	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.3. Mengenalkan dan mengidentifikasi rasio dan proporsi sederhana	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Aljabar 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.4. Menyederhanakan kalimat bilangan dengan urutan operasi bilangan yang tepat (pangkat, kurung, kali, bagi, tambah, dan kurang)	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.5. Mengidentifikasi dan memperumum pola obyek dan pola bilangan yang menggunakan aturan perkalian maupun pembagian	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.6. Mencari input sebuah fungsi sederhana dari output yang diberikan	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Aljabar 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
Pada akhir fase C, peserta didik dapat menghitung luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, segibanyak, dan lingkaran) serta gabungannya, menghitung luas permukaan dan volume kubus dan balok serta gabungannya. peserta didik juga dapat menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda terkait dengan kecepatan dan debit serta menggunakan satuannya.								
PENGUKURAN	5.1. Menentukan hubungan antar satuan luas (mm ² , cm ² , m ²)	2	Hubungan antar satuan luas, volume, dan luas segibanyak	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.2. Menentukan hubungan antar satuan volume (mm ³ , cm ³ , m ³)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.3. Mengenalkan dan menghitung luas segibanyak yang terbentuk dari segitiga lancip pembentuknya	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Pengukuran 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.4. Mengenalkan konsep pi dan menghitung luas lingkaran dengan diameter dan radius	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.5. Mengenalkan konsep dan luas gabungan dari berbagai bentuk bangun datar	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.5. Menghitung kecepatan tetap dari gerak sebuah benda yang dihitung dengan membandingkan jarak dan waktu tempuh.	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Pengukuran 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
PENGUKURAN	6.1. Menentukan hubungan antar satuan baku luas (m ² dan hektar)	3	Hubungan antar satuan baku luas, luas permukaan jaring-jaring bangun ruang, antar satuan baku volume	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.2. Menghitung luas permukaan dari jaring-jaring kubus, balok, dan gabungannya	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.3. Menentukan hubungan antar satuan baku volume (cm ³ dan liter)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Pengukuran 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.4. Mengukur debit air (cm ³ per detik)	3	Konsep debit air, konsep volume prisma, dan volume limas	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.5. Mengukur volume prisma dengan perkalian antara luas alas dan tinggi	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.6. Mengukur volume limas dengan menghitung sepertiga volume prisma dengan bentuk dan ukuran alas serta tinggi yang sama	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Pengukuran 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri, berbagai bentuk bangun ruang (sisi, rusuk, dan sudut) dari limas, kerucut, dan bola. Peserta didik juga dapat menemukan dan membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).								
GEOMETRI	7.1. Mengenalkan dan menggunakan konsep garis, ruas garis, sinar garis, berpotongan tegak lurus, dan sejajar.	3	Konsep garis, sudut, lokasi dengan koordinat, gerakan, dan transformasi	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.2. Mengukur, mengidentifikasi, dan membuat gambar geometris jenis-jenis sudut	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.3. Mengenal dan menggambar geometris bentuk lingkaran	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Geometri 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.4. Menggambar dan mengidentifikasi lokasi poin dengan pasangan urutan bilangan bulat positif dan negatif pada grid koordinat	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.5. Memberikan arah gerak sebuah benda dalam grid koordinat, dengan menyebut langkah naik/turun baru kiri/kanan, misal 2 langkah naik dan 3 langkah ke kiri	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.6. Melengkapi gambar transformasi mencerminkan (refleksi)	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Geometri 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
GEOMETRI	8.1. Mengenal ciri-ciri bentuk bangun datar dilihat dari ruas garis tepi yang sejajar, tegak lurus, dan garis diagonal.	3	Garis dan sudut pada bangun datar, jaring-jaring kubus dan balok, garis di koordinat Kartesian, gerakan, dan transformasi.	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.2. Mengidentifikasi berbagai bentuk bangun ruang dan membedakan antara prisma, limas, dan bola	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.3. Menggambar jaring-jaring bangun kubus dan balok	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Geometri 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.4. Menggambar garis dari poin satu ke poin lain dalam koordinat kartesian	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.5. Menentukan titik tujuan dari suatu poin dalam grid koordinat jika diberikan arah gerak	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.6. Melengkapi gambar transformasi mencerminkan (refleksi) dan bergeser (memutar)	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Geometri 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk turus (tally), piktogram, diagram batang, diagram lingkaran, tabel frekuensi, diagram garis, serta pengolahan data (Mean dan sebaran data).								
ANALISIS DATA DAN STATISTIK	9.1. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk turus (tally) dan tabel	3	Representasi dan analisis data (turus, tabel, diagram gambar dan batang), konsep rata-rata, konsep peluang gerak dan peristiwa dengan skala probabilitas	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.2. mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk diagram gambar	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.3. mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk diagram batang	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Analisis Data dan Statistik 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE

ANALISIS DATA DAN STATISTIK	9.4. Mengetahui dan mengidentifikasi penggunaan mean (rata-rata) dari sebuah data	5	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.5. Memberikan kemungkinan rute gerak dari titik 0 ke posisi benda lain dalam grid koordinat	5	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.6. Menggunakan skala probabilitas (0 hingga 1) untuk prediksi kejadian dari sebuah fenomena	5	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Analisis Data dan Statistik 2	5	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.1. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk diagram garis	3	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.2. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk diagram lingkaran	2	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.3. Mengetahui dan mengidentifikasi penggunaan mean (rata-rata) dan median dari sebuah data	3	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Analisis Data dan Statistik 1	5	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.4. Mengetahui dan mengidentifikasi penggunaan modus dan rentang (range) dari sebuah data	5	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.5. Memberikan kemungkinan rute gerak dari satu posisi benda ke posisi benda lain dalam grid koordinat	5	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.6. Menggunakan skala probabilitas (0 hingga 1) saat menganalisis data dalam bentuk diagram	5	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Analisis Data dan Statistik 2	5	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Total Jam Pelajaran	320					

FASE B						
BILANGAN						
CAPAIAN PEMBELAJARAN						
Pada akhir fase B, peserta didik dapat memperumum pemahaman mengenai urutan dan nilai tempat sampai dengan 1.000.000 (atau maksimum enam angka), membandingkan, memperkirakan dan menghitung hasil penjumlahan dan pengurangannya dengan cara menyalin, mengelompokkan menurut nilai tempat, dan strategi perhitungan lainnya. Peserta didik juga dapat mengalikan atau memodelkan perkalian dan pembagian sampai dengan 10.000 dalam konteks yang dan kapan setiap situasinya serta berbagai representasi visual dan strategi perhitungan, termasuk menggunakan sifat-sifat operasi dalam menentukan hasil perhitungan serta menentukan kelipatan, faktor, kelipatan persekutuan terkecil (KPK), dan faktor persekutuan terbesar (FPB). Peserta didik juga mengenal bilangan desimal dan dapat menyajikan atau memodelkan bilangan pecahan antara 0 dan 1 serta pecahan campuran positif (misalnya 2/4) dalam berbagai bentuk representasi visualnya, menentukan posisinya pada garis bilangan, mengurutkan, dan membandingkannya dengan bilangan lainnya.						
TAHAPAN PEMBELAJARAN	1.1. Menyajikan bilangan dan memperumum pemahaman dan membandingkan urutan dan nilai tempat sampai 99.999	1.2. Memperkirakan dan membulatkan bilangan ke nilai tempat terdekat sampai 99.999	1.3. Memodelkan perkalian dan pembagian dengan mengumpukan atau menyebarkan sekelompok benda dengan jumlah yang sama	1.4. Mengenalikan faktor sebagai bilangan yang membagi habis bilangan lain atau jumlah kelompok yang isinya bisa sama rata	1.5. Mengenal dan menyamakan pecahan yang memiliki nilai sama walaupun berbeda penyebut	1.6. Menggabungkan pecahan dengan besaran yang berbeda untuk membuat angka 1
WAKTU (JP)	6	6	6	6	6	
BAHAN AJAR						
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Menyajikan urutan negara-negara yang sebaran Covid-19 terbesar hingga terkecil, sehingga murid bisa melihat bagaimana bilangan disajikan dan diurutkan. https://www.widdometers.info/coronavirus/#counties	Menggunakan struk belanja ke minimarket, murid melihat bagaimana bilangan tersusun sesuai dengan nilai tempat	Memisualisasikan benda-benda yang digambarkan dalam lingkaran dengan jumlah yang sama. = 3 kelompok berisi masing-masing 2 persegi = 2 kelompok berisi masing-masing 3 persegi Keduanya memiliki jumlah total persegi yang sama, tapi wujudnya dalam kelompok berbeda.	Memisualisasikan pembagian sebuah bilangan oleh bilangan lain yang hasilnya tidak beresisa maupun tidak beresisa. Jika hasilnya tidak beresisa, maka bilangan merupakan faktor, sementara jika beresisa, bilangan pembagi tersebut bukan faktor.	Memisualisasikan pecahan dengan batang penuh dan batang pecahan yang ditumpuk di atasnya. Misal: batang penuh (1) dengan di bawahnya ada 1 batang 1/2 dan 2 batang 1/4.	
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Mengurutkan bilangan-bilangan kasus positif Covid19 yang tercatat dalam kartu-kartu	Menunjuk barang-barang di pasar atau minimarket yang tidak melebihi jumlah tertentu	Menggunakan biji congklak atau biji kacang merah dikelompokkan dalam wadah-wadah kosong, murid menunjukkan perkalian dan pembagian yang diminta dengan mengelompokkan atau membagikan ke dalam wadah-wadah.	Menggunakan biji congklak atau biji kacang merah, mencari faktor dengan membagi biji-biji ke wadah-wadah sejumlah faktor. Misal, apakah 3 faktor dari 35, maka ambil 35 biji congklak, bagi ke dalam 3 wadah. Jika beresisa, berarti 3 bukan merupakan faktor dari 35.	Menggunakan lego untuk menyusun pecahan dengan penyebut yang berbeda namun memiliki nilai yang sama Misal: 1/2 = 2/4 = 3/6 1/2 = 3/6 = 5/15 Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang menggunakan pecahan yang memiliki nilai sama walaupun berbeda penyebut	
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi kenyataan "Indonesia memiliki jumlah kasus Covid-19 terbesar di dunia." https://www.deccanherald.com/international/coronavirus-updates-cases-death-country-wise-widdometers-info-data-covid-19-943531.html	Membandingkan harga kudapan ringan di minimarket, dengan melihat sticker memustakan mana yang lebih mahal dan lebih murah	Menginvestigasi dan menyajikan beragam cara untuk mendapatkan hasil sebuah perkalian atau pembagian. Bisa dari pengelompokan, model batang atau yang lainnya. Mengutamakan keberagaman cara, tidak hanya bersusun ke bawah saja	Menggunakan biji congklak atau biji kacang merah, mencari faktor dengan membagi biji-biji ke wadah-wadah sejumlah faktor. Misal, apakah 3 faktor dari 35, maka ambil 35 biji congklak, bagi ke dalam 3 wadah. Jika beresisa, berarti 3 bukan merupakan faktor dari 35.	Menggunakan lego untuk menyusun pecahan dengan penyebut yang berbeda hingga menjadi lego utuh. Misal: di atas lego bernilai 1 dan di bawahnya ada lego setengah, seperempat dan dua seperempat. Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan pecahan dengan besaran yang berbeda untuk membentuk angka 1	
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan alasan yang tepat saat menjelaskan kenapa sebuah bilangan dinyatakan lebih kecil atau lebih besar dari sebuah bilangan	Menyajikan estimasi total nilai uang yang harus dibayar saat membeli beberapa barang di pasar atau minimarket	Menyajikan penalaran dan penjelasan yang runtut tentang solusi permasalahan yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian dengan mengumpukan atau menyebarkan sekelompok benda dengan jumlah yang sama Menggunakan tanda perkalian dan pembagian, menyajikan sifat komutatif dalam perkalian	Menyajikan penalaran dan penjelasan yang runtut tentang solusi masalah yang berkaitan dengan faktor sebagai bilangan yang membagi habis bilangan lain atau jumlah kelompok yang isinya bisa sama rata Menggunakan model grid/letice untuk menggambarkan faktor sebuah bilangan	Menyajikan penalaran dan penjelasan yang runtut tentang solusi masalah yang berkaitan dengan pecahan yang memiliki nilai sama walaupun berbeda penyebut Menggunakan garis bilangan untuk menunjukkan lokasi yang sama dari dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda tetapi memiliki nilai yang sama. Misal posisi 1/2 dengan 2/4, 3/6, dan 4/8 adalah sama.	
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Menggunakan tanda lebih kecil (<) dan lebih besar (>) untuk membandingkan nilai tempat	Menggunakan tanda = untuk membulatkan ke nilai tempat terdekat				
WAKTU (JP)			12		12	
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, berbagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	SEJARAH PERKALIAN Kapankah perhitungan perkalian dan pembagian ditemukan? Sejah mana penemuan tersebut berdampak pada kehidupan manusia di masa sekarang? Apa yang terjadi jika manusia tidak mengenal perkalian dan pembagian?		Menjadi BAGIAN dari KELUARGA Mengaplikasikan pecahan dalam bentuk tugas-tugas rumah untuk untuk masing-masing anggota rumah, sehingga bisa membuat rumah terlihat bersih. Tujuan utama rumah bersih dari virus Covid19 adalah bilangan utuh yang akan diraih. Representasi tugas-tugas dalam bentuk pecahan.			
TAHAPAN PEMBELAJARAN	2.1. Memperumum pemahaman mengenai urutan dan nilai tempat sampai 999.999	2.2. Mengidentifikasi kelipatan, faktor, pola perkalian dan pembagian dengan tabel kelipatan	2.3. Mengenal dan memodelkan sifat-sifat penjumlahan dan perkalian	2.4. Mengenal, mengidentifikasi, dan memodelkan bilangan desimal sebagai bagian dari per sepuluh dan per seratus	2.5. Mengenal, mengidentifikasi, dan memodelkan pecahan campuran yang merupakan gabungan dari bilangan cacah (utuh) dan bilangan pecahan.	
WAKTU (JP)	6	6	6	6	6	
BAHAN AJAR						
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Menunjukkan sebuah printout dari buku tabungan, murid memahami urutan dan nilai tempat sampai 999.999 dari bilangan yang tertera.	Mengamati atau mencari informasi lama taman dari beberapa bibit sayur. Misal: timun tiap 30 hari, terong tiap 60 hari, dan paprika tiap 90 hari. Lalu dengan menggunakan garis bilangan atau pemodelan batang untuk menggambarkan lima masa setiap tanaman, sehingga terlihat bahwa di hari ke 180, seluruh bibit sayur akan panen bersamaan. Kemudian, bisa disambung dengan jika panen bersamaan, menghitung paket sayur kombinasi timun, terong, dan paprika yang bisa dijual. Menggunakan kartu bilangan, penjeji kertas dan benang, dan merekatkan kartu bilangan dengan jarak yang sama sesuai dengan kelipatannya. Kemudian melihat ada kelipatan dengan nilai-nilai yang sama, yang menjadikan kelipatan persekutuan	Memisualisasikan sifat asosiatif dan komutatif untuk penjumlahan dan perkalian dengan gambar-gambar yang dikelompokkan dalam lingkaran yang berbeda. Contoh: $2 + (3 + 5) = (2 + 3) + 5$ $(+ (+ + +)) = (+ + +)$ Menggunakan batu kerikil atau biji kacang merah, melakukan operasional sifat asosiatif maupun komutatif yang diminta. Misal: 2 + (3 + 5) = (2 + 3) + 5 Maka awal melakukan operasional yang sebelah kanan dengan meletakkan 2 biji ke dalam wadah, kemudian 3 biji, dihitung menghasilkan 8 dan ditambahkan lagi 2 menghasilkan total 10. Kemudian melakukan operasional yang sebelah kanan dengan meletakkan 2 biji ke dalam wadah, kemudian 3 biji, dihitung menghasilkan 5 dan ditambahkan lagi 5 menghasilkan total 10.	Memisualisasikan desimal dengan memberi arsir pada sebagian persegi kotak 10 dan persegi kotak 100. Misal: mengarsir 5 dari 10 persegi setara 5/10 = 1/2 dan 0,5 mengarsir 5 dari 100 persegi setara 5/100 dan 0,05	Memisualisasikan pecahan campuran dengan potongan pizza yang masih bundar utuh, serta sudah terbagi. Buat visualisasi pizza 1/2 bagian, 1/4 bagian, dan 1/8 bagian Misal gambar 3 pizza 1/2 bagian setara dengan 2 atau satu setengah karena 2 keping 1/2 akan membentuk satu bulatan utuh dan sisanya kepingan setengah	
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Menggunakan uang koin buatan dan mainan/monopoli, anak memberikan kombinasi lembaran uang dan koin yang bernilai tepat saat diminta untuk membentuk bilangan tertentu.	Menggunakan kartu bilangan, penjeji kertas dan benang, dan merekatkan kartu bilangan dengan jarak yang sama sesuai dengan kelipatannya. Kemudian melihat ada kelipatan dengan nilai-nilai yang sama, yang menjadikan kelipatan persekutuan	Menggunakan batu kerikil atau biji kacang merah, melakukan operasional sifat asosiatif maupun komutatif yang diminta. Misal: 2 + (3 + 5) = (2 + 3) + 5 Maka awal melakukan operasional yang sebelah kanan dengan meletakkan 2 biji ke dalam wadah, kemudian 3 biji, dihitung menghasilkan 8 dan ditambahkan lagi 2 menghasilkan total 10. Kemudian melakukan operasional yang sebelah kanan dengan meletakkan 2 biji ke dalam wadah, kemudian 3 biji, dihitung menghasilkan 5 dan ditambahkan lagi 5 menghasilkan total 10.	Menggunakan batu kerikil atau biji congklak dengan warna yang berbeda, menggambarkan desimal per sepuluh dan per seratus dengan jumlah batu atau biji yang warna berbeda. Misal: minta murid mengambil 4 biji warna merah dan 6 biji warna biru. Maka nilai desimal untuk biji merah adalah 4 dari 10 atau 4/10 atau 0,4 sementara nilai desimal untuk biji biru adalah 6 dari 10 atau 6/10 atau 0,6	Menggunakan pecahan campuran dengan potongan pizza yang masih bundar utuh, serta sudah terbagi. Misal gambar 3 pizza 1/2 bagian setara dengan 2 atau satu setengah karena 2 keping 1/2 akan membentuk satu bulatan utuh dan sisanya kepingan setengah	
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi permasalahan seorang anak yang ingin mengoptimalkan lahan tanamannya yang terbatas tetapi tetap bisa menghasilkan panen yang banyak. Murid menentukan kombinasi sayur apa saja yang bisa ditanam dengan durasi tanam yang berbeda.	Menginvestigasi solusi untuk seorang petani yang ingin mengoptimalkan lahan tanamannya yang terbatas tetapi tetap bisa menghasilkan panen yang banyak. Murid menentukan kombinasi sayur apa saja yang bisa ditanam dengan durasi tanam yang berbeda.	Menginvestigasi apakah sifat asosiatif dan komutatif bisa dilakukan untuk pengurangan	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang menggunakan konsep bilangan desimal sebagai bagian dari per sepuluh dan per seratus	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang menggunakan konsep pecahan campuran yang merupakan gabungan dari bilangan cacah (utuh) dan bilangan pecahan.	
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan penalaran dan penjelasan yang runtut tentang apakah uang yang dimiliki cukup atau tidak untuk membeli sesuatu di toko/warung	Menyajikan penalaran dan penjelasan yang runtut tentang solusi bibit petani dalam menentukan jenis sayur dan lama tanamannya	Menyajikan penalaran dan penjelasan yang runtut tentang solusi bibit petani dalam menentukan jenis sayur dan lama tanamannya	Menyajikan penalaran dan penjelasan yang runtut tentang solusi masalah yang berkaitan dengan bilangan desimal sebagai bagian dari per sepuluh dan per seratus	Menyajikan penalaran dan penjelasan yang runtut tentang solusi masalah yang berkaitan dengan pecahan campuran yang merupakan gabungan dari bilangan cacah (utuh) dan bilangan pecahan.	
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Menggunakan simbol angka 0-9 untuk memuliskan sebagai lambang bilangan hingga 999.999	Menggunakan simbol angka dan tabel kelipatan untuk menganalisis kelipatan dan faktor	Menggunakan simbol angka dan operasional bilangan bulat seperti tanda tambah, kali, kurang, bagi, dan sama dengan	Menggunakan garis bilangan sebagai abstraksi nilai desimal per sepuluh dan per seratus	Menggunakan garis bilangan sebagai abstraksi membandingkan nilai desimal	
WAKTU (JP)			12		12	
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, berbagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	SAVURKU UNTUK MASAKAN IBU Menanam bibit sayur di media tanam sederhana, mengamati perkembangan bibit hingga panen. Menghitung berapa berat sayur yang dipanen, membandingkan harga sayur di pasar, dan menghitung rupiah hasil panen jika dijual di rumah.			Project Matematika yang menggabungkan tahapan 2, 4, 2, 5, dan 2, 6.		
ALJABAR						
CAPAIAN PEMBELAJARAN						
Pada akhir fase B, peserta didik dapat menemukan hubungan antara operasi penjumlahan dan pengurangan (misalnya: 2 + 3 = 5, maka 5 - 3 = 2), menentukan bilangan yang tidak diketahui dari sebuah kalimat bilangan yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah serta mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan menggunakan kalimat bilangan dengan menggunakan operasi perkalian atau pembagian, menemukan pola hubungan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian (misalnya: banyaknya kaki kursi sama dengan 4 kali banyaknya kursi), menemukan hubungan antara operasi perkalian dan pembagian (misalnya: 2 x 5 = 10, maka 10 : 2 = 5 dan 10 : 5 = 2), serta mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan						
TAHAPAN PEMBELAJARAN	3.1. Menemukan hubungan antara operasi penjumlahan dan pengurangan	3.2. Menyelesaikan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan satu tahap penyelesaian.	3.3. Menyelesaikan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan dua atau lebih tahap penyelesaian.	3.4. Menentukan nilai bilangan dari dua atau lebih variabel berupa simbol gambar yang berbeda yang digunakan dalam sebuah kalimat bilangan berisi penjumlahan dan pengurangan	3.5. Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan	
WAKTU (JP)	6	6	6	6	6	
BAHAN AJAR						
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Memisualisasikan peristiwa di dunia nyata yang menghubungkan antara operasi penjumlahan dan pengurangan. Misal: saat seorang penjual dan pembeli buah apel bertransaksi di pasar. Saat pembeli membeli 6 buah apel, maka apel pembeli bertambah 6 dan apel penjual berkurang dalam jumlah yang sama.	Memisualisasikan peristiwa di dunia nyata yang berkaitan dengan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan satu tahap penyelesaian.	Memisualisasikan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan dua atau lebih tahap penyelesaian. Cari: math quiz atau math challenge	Memisualisasikan kalimat bilangan dengan dua atau lebih variabel berupa simbol gambar yang berbeda yang belum diketahui nilainya, berisi penjumlahan dan pengurangan. Cari: math quiz atau math challenge	Memisualisasikan pola gambar atau proyek sederhana sebagai sebuah pola yang berkembang atau ada yang bertambah maupun berkurang dari pola sebelumnya.	
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Menggunakan simbol angka 0-9 untuk memuliskan sebagai lambang bilangan hingga 999.999	Menggunakan simbol angka dan tabel kelipatan untuk menganalisis kelipatan dan faktor	Menggunakan simbol angka dan operasional bilangan bulat seperti tanda tambah, kali, kurang, bagi, dan sama dengan	Menggunakan garis bilangan sebagai abstraksi nilai desimal per sepuluh dan per seratus	Menggunakan garis bilangan untuk membandingkan pecahan tunggal dan bilangan desimal.	

DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Melakukan bermain peran sebagai penjual dan pembeli buah, dengan menggunakan mainan maupun kartu gambar.	Membuat sebuah neraca sederhana dari sumpit, benang, dan wadah plastik kecil. Pasikan neraca tersebut antabang sebelum digunakan. Murid melakukan koin dengan jumlah berbeda di setiap wadah dan kemudian menambahkan atau mengurangi koin sehingga neraca tersebut seimbang.	Menggunakan mainan dan kartu bilangan, murid membentuk kalimat bilangan dan mencari nilai bilangan yang direpresentasikan oleh mainan.	Menggunakan mainan dan kartu bilangan, murid membentuk kalimat bilangan dan mencari nilai bilangan yang direpresentasikan oleh mainan.	Membuat pola obyek dari balok/lego. https://topdrawer.aamt.edu.au/P/AllItems/Misunderstandings/Number-sequences/Introducing-number-sequences	Meletakkan kartu-kartu bilangan (0-100) untuk mengembangkan dia bilangan yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berhubungan antar penjumlahan dan pengurangan, yang banyak terjadi di kehidupan sehari-hari	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan dengan satu tahap penyelesaian.	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan dengan satu tahap penyelesaian.	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan nilai bilangan dari dua atau lebih variabel berupa simbol gambar yang berbeda yang digunakan dalam sebuah kalimat bilangan berisi penjumlahan dan pengurangan	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan pola bilangan yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan hubungan penjumlahan dan pengurangan	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan dengan satu tahap penyelesaian.	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan dengan satu tahap penyelesaian.	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan nilai bilangan dari dua atau lebih variabel berupa simbol gambar yang berbeda yang digunakan dalam sebuah kalimat bilangan berisi penjumlahan dan pengurangan	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan pola bilangan yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri		Contoh: $\star + \star = 5$ $\star = 2$ $10 - \Delta = 3$ $\Delta = 7$	Contoh: $\star + \star + 4 = 10$ $\star + \star = 10 - 4 = 6$ $\star = 3$			
WAKTU (JP)			12			12
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, bergagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Project Matematika yang menggabungkan tahapan 3.1, 3.2, dan 3.3.				Project Matematika yang menggabungkan tahapan 3.4, 3.5, dan 3.6.	
TAHAPAN PEMBELAJARAN	4.1. Menemukan pola hubungan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	4.2. Menyelesaikan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya melibatkan perkalian dan pembagian bilangan cacah dengan satu tahap penyelesaian.	4.3. Membuat ekspresi bilangan dengan variabel yang nilainya belum diketahui	4.4. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana yang menggunakan variabel yang nilainya belum diketahui	4.5. Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	4.5. Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola bilangan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian
WAKTU (JP)	6	6	6	6	6	6
BAHAN AJAR	PERLU DIBUATKAN					
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Memvisualisasikan peristiwa di dunia nyata yang menghubungkan operasi perkalian dengan pembagian.	Memvisualisasikan peristiwa di dunia nyata tentang kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya melibatkan perkalian dan pembagian bilangan cacah dengan satu tahap penyelesaian.	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan ekspresi bilangan dengan variabel yang nilainya belum diketahui	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana yang menggunakan variabel yang nilainya belum diketahui	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan pola bilangan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Menggunakan biji congkak atau biji kacang dan wadah mangkuk, mengisi 3 wadah mangkuk yang masing-masing berisi 4 biji congkak terhit total 12. $3 \times 4 = 12$	Seorang tukang parkir hari ini mengarahkan parkir untuk 25 kendaraan mobil, dengan total pendapatan Rp 100.000,00. Tuliskan kalimat bilangannya dan berapa tukang parkir tersebut mengahit setiap pembelannya.	Memberi instruksi yang direpson secara fisik oleh murid berkaitan dengan hubungan antara operasi perkalian dan pembagian pada sebuah tabel kelipatan	Memberi instruksi yang direpson secara fisik oleh murid berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana yang menggunakan variabel yang nilainya belum diketahui	Memberi instruksi yang direpson secara fisik oleh murid berkaitan dengan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	Memberi instruksi yang direpson secara fisik oleh murid berkaitan dengan pola bilangan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan pola hubungan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan hubungan antara operasi perkalian dan pembagian pada sebuah tabel kelipatan	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan ekspresi bilangan dengan variabel yang nilainya belum diketahui	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana yang menggunakan variabel yang nilainya belum diketahui	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan pola bilangan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan pola hubungan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan hubungan antara operasi perkalian dan pembagian pada sebuah tabel kelipatan	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan ekspresi bilangan dengan variabel yang nilainya belum diketahui	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana yang menggunakan variabel yang nilainya belum diketahui	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan pola bilangan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Membuat model berkaitan dengan pola hubungan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	Membuat model berkaitan dengan hubungan antara operasi perkalian dan pembagian pada sebuah tabel kelipatan	Membuat model berkaitan dengan ekspresi bilangan dengan variabel yang nilainya belum diketahui	Membuat model berkaitan dengan kalimat bilangan sederhana yang menggunakan variabel yang nilainya belum diketahui	Membuat model berkaitan dengan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	Membuat model berkaitan dengan pola bilangan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian
WAKTU (JP)			12			12
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, bergagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Project Matematika yang menggabungkan tahapan 4.1, 4.2, dan 4.3.				Project Matematika yang menggabungkan tahapan 4.4, 4.5, dan 4.6.	
PENGUKURAN CAPAIAN PEMBELAJARAN						
TAHAPAN PEMBELAJARAN	5.1. Mengukur panjang dengan satuan baku (mm, cm, dan m)	5.2. Mengukur keliling segiempat, segitiga, dan sebagainya dengan menambahkan panjang rusuk-rusuk bidang	5.3. Mengukur luas dan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm ² yang menutup bidang datar	5.4. Mengenal konsep luas bidang datar berbentuk persegi, persegi panjang, dan jajargenjang hingga menghasilkan rumus $L = p \times l$	5.5. Mengenal konsep luas bidang datar berbentuk segitiga, belah ketupat, dan layang-layang hingga menghasilkan rumus $L = \frac{1}{2} \times p \times l$	5.5. Menyesuaikan permasalahan berkaitan dengan luas dan keliling berbagai bentuk bangun datar
WAKTU (JP)	6	6	6	6	6	6
BAHAN AJAR	PERLU DIBUATKAN					
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan panjang satuan baku (mm, cm, dan m)	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan keliling segiempat, segitiga, dan sebagainya dengan menambahkan panjang rusuk-rusuk bidang	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan luas dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm ² yang menutup bidang datar	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan konsep luas bidang datar berbentuk persegi, persegi panjang, dan jajargenjang hingga menghasilkan rumus $L = p \times l$	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan konsep luas bidang datar berbentuk segitiga, belah ketupat, dan layang-layang hingga menghasilkan rumus $L = \frac{1}{2} \times p \times l$	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan konsep luas dan keliling berbagai bentuk bangun datar
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Memberi instruksi yang direpson secara fisik oleh murid berkaitan dengan panjang dengan satuan baku (mm, cm, dan m)	Memberi instruksi yang direpson secara fisik oleh murid berkaitan dengan keliling segiempat, segitiga, dan sebagainya dengan menambahkan panjang rusuk-rusuk bidang	Memberi instruksi yang direpson secara fisik oleh murid berkaitan dengan luas dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm ² yang menutup bidang datar	Memberi instruksi yang direpson secara fisik oleh murid berkaitan dengan konsep luas bidang datar berbentuk persegi, persegi panjang, dan jajargenjang hingga menghasilkan rumus $L = p \times l$	Memberi instruksi yang direpson secara fisik oleh murid berkaitan dengan konsep luas bidang datar berbentuk segitiga, belah ketupat, dan layang-layang hingga menghasilkan rumus $L = \frac{1}{2} \times p \times l$	Memberi instruksi yang direpson secara fisik oleh murid berkaitan dengan luas dan keliling berbagai bentuk bangun datar
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan panjang dengan satuan baku (mm, cm, dan m)	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan keliling segiempat, segitiga, dan sebagainya dengan menambahkan panjang rusuk-rusuk bidang	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan luas dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm ² yang menutup bidang datar	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan konsep luas bidang datar berbentuk persegi, persegi panjang, dan jajargenjang hingga menghasilkan rumus $L = p \times l$	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan konsep luas bidang datar berbentuk segitiga, belah ketupat, dan layang-layang hingga menghasilkan rumus $L = \frac{1}{2} \times p \times l$	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan konsep luas dan keliling berbagai bentuk bangun datar
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan panjang dengan satuan baku (mm, cm, dan m)	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan keliling segiempat, segitiga, dan sebagainya dengan menambahkan panjang rusuk-rusuk bidang	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan luas dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm ² yang menutup bidang datar	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan konsep luas bidang datar berbentuk persegi, persegi panjang, dan jajargenjang hingga menghasilkan rumus $L = p \times l$	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan konsep luas bidang datar berbentuk segitiga, belah ketupat, dan layang-layang hingga menghasilkan rumus $L = \frac{1}{2} \times p \times l$	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan konsep luas dan keliling berbagai bentuk bangun datar
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Membuat model berkaitan dengan panjang dengan satuan baku (mm, cm, dan m)	Membuat model berkaitan dengan keliling segiempat, segitiga, dan sebagainya dengan menambahkan panjang rusuk-rusuk bidang	Membuat model berkaitan dengan luas dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm ² yang menutup bidang datar	Membuat model berkaitan dengan konsep luas bidang datar berbentuk persegi, persegi panjang, dan jajargenjang hingga menghasilkan rumus $L = p \times l$	Membuat model berkaitan dengan konsep luas bidang datar berbentuk segitiga, belah ketupat, dan layang-layang hingga menghasilkan rumus $L = \frac{1}{2} \times p \times l$	Membuat model berkaitan dengan luas dan keliling berbagai bentuk bangun datar
WAKTU (JP)			12			12
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, bergagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Project Matematika yang menggabungkan tahapan 5.1, 5.2, dan 5.3.					
TAHAPAN PEMBELAJARAN	6.1. Mengenal hubungan terbalik antara ukuran unit dan jumlah unit yang diperlukan untuk mengukur sebuah benda	6.2. Menentukan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, dan m)	6.3. Mengukur volume balok dan kubus dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm ³ (cm ³ dan m ³)	6.4. Mengenal konsep volume bangun ruang kubus hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalian luas alas dan tinggi kubus	6.5. Mengenal konsep volume bangun ruang balok, hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalian luas alas dan tinggi kubus	6.6. Menghitung volume kubus dan balok (cm ³ dan m ³)
WAKTU (JP)	6	6	6	6	6	6
BAHAN AJAR	PERLU DIBUATKAN					
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan hubungan terbalik antara ukuran unit dan jumlah unit yang diperlukan untuk mengukur sebuah benda	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, dan m)	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan volume balok dan kubus dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm ³ (cm ³ dan m ³)	Menggunakan lembaran stereofom tebal 1 cm yang dipotong persegi dalam jumlah sesuai sisi persegi, dan ditumpuk-tumpuk di atasnya. Misal menumpuk 5 persegi berukuran 5x5 cm ² sehingga menghasilkan kubus 5 x 5 x 5	Menggunakan lembaran stereofom tebal 1 cm yang dipotong persegi panjang disusun bertumpuk. Misal menumpuk 3 persegi panjang berukuran 4x5 cm ² sehingga menghasilkan balok 4 x 5 x 3	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan volume kubus dan balok (cm ³ dan m ³)

DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan hubungan terbaik antara ukuran unit dan jumlah unit yang diperlukan untuk mengukur sebuah benda	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, dan m) yang diperlukan untuk mengukur sebuah benda	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan hubungan volume balok dan kubus dengan menghitung jumlah kubus berukuran 1 cm ³ (cm ³ dan m ³)	Menyusun lego menjadi alas persegi, dan lego-lego di atasnya hingga sisi tengahnya sama dengan sisi panjang dan lebarnya, sesuai dengan ukuran yang diminta	Menyusun lego menjadi alas persegi panjang, dan menumpuk lego-lego di atasnya, sesuai dengan ukuran sisi panjang lebar, dan tinggi yang diminta,	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan volume kubus dan balok (cm ³ dan m ³)
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan hubungan terbaik antara ukuran unit dan jumlah unit yang diperlukan untuk mengukur sebuah benda	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, dan m)	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan volume balok dan kubus dengan menghitung jumlah kubus berukuran 1 cm ³ (cm ³ dan m ³)	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan konsep volume bangun ruang kubus hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalasan alas dan tinggi kubus	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan Mengenal konsep volume bangun ruang balok, hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalasan alas dan tinggi kubus	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan volume kubus dan balok (cm ³ dan m ³)
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan hubungan terbaik antara ukuran unit dan jumlah unit yang diperlukan untuk mengukur sebuah benda	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, dan m)	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan volume balok dan kubus dengan menghitung jumlah kubus berukuran 1 cm ³ (cm ³ dan m ³)	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan konsep volume bangun ruang kubus hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalasan alas dan tinggi kubus	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan konsep volume bangun ruang balok, hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalasan alas dan tinggi kubus	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan volume kubus dan balok (cm ³ dan m ³)
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Membuat pemodelan berkaitan dengan hubungan terbaik antara ukuran unit dan jumlah unit yang diperlukan untuk mengukur sebuah benda	Membuat pemodelan berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, dan m)	Membuat pemodelan berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, dan m)	Membuat pemodelan berkaitan dengan konsep volume bangun ruang kubus hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalasan alas dan tinggi kubus	Membuat pemodelan berkaitan dengan konsep volume bangun ruang balok, hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalasan alas dan tinggi kubus	Membuat pemodelan berkaitan dengan volume kubus dan balok (cm ³ dan m ³)
WAKTU (JP)				12		12
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, bergagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Project Matematika yang menggabungkan tahapan 6.1, 6.2, dan 6.3			Project Matematika yang menggabungkan tahapan 6.4, 6.5, dan 6.6		
GEOMETRI						
CAPAIAN PEMBELAJARAN						
Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar (sisi dan sudut) dari segiempat, segitiga, segibanyak dan lingkaran dan mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang (sisi, rusuk, dan sudut) dari piramida dan tabung.						
TAHAPAN PEMBELAJARAN						
WAKTU (JP)	7.1. Mengenal konsep terbentuknya sudut dan berbagai jenis sudut dalam sebuah bangun datar	7.2. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar (sisi dan sudut) dari segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran	7.3. Mengidentifikasi sebuah bentuk bangun datar yang merupakan gabungan dari dua atau lebih bangun datar lain	7.4. Mengenal ciri-ciri bangun datar dari simetri lipat dan sumbu simetri	7.5. Mengenal ciri-ciri bangun datar dari simetri lipat dan simetri putar	7.6. Mengenal dan membedakan transformasi dengan membalik (flip) dan memutar (turn)
BAHAN AJAR	6	PERLU DIUBAHKAN	6	6	6	6
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan konsep terbentuknya sudut dan berbagai jenis sudut dalam sebuah bangun datar	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar (sisi dan sudut) dari segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan mengidentifikasi sebuah bentuk bangun datar yang merupakan gabungan dari dua atau lebih bangun datar lain	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan ciri-ciri bangun datar dari simetri lipat dan sumbu simetri	Menunjukkan visualisasi bidang datar yang diputar akan membentuk bangun yang sama beberapa kali.	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan mengenal dan membedakan transformasi dengan membalik (flip) dan memutar (turn)
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan konsep terbentuknya sudut dan berbagai jenis sudut dalam sebuah bangun datar	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar (sisi dan sudut) dari segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan mengidentifikasi sebuah bentuk bangun datar yang merupakan gabungan dari dua atau lebih bangun datar lain	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan ciri-ciri bangun datar dari simetri lipat dan sumbu simetri	Mengambil beberapa barang di rumah, kemudian melekatkan kertas di salah satu sudut dan diputar, sehingga dapat melihat berapa kali sudut tersebut menutup sudut yang lain.	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan mengenal dan membedakan transformasi dengan membalik (flip) dan memutar (turn)
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan konsep terbentuknya sudut dan berbagai jenis sudut dalam sebuah bangun datar	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar (sisi dan sudut) dari segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan bentuk bangun datar yang merupakan gabungan dari dua atau lebih bangun datar lain	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan ciri-ciri bangun datar dari simetri lipat dan sumbu simetri	Menginvestigasi benda-benda di rumah mana yang memiliki simetri putar dan mana yang tidak	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan mengenal dan membedakan transformasi dengan membalik (flip) dan memutar (turn)
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan konsep terbentuknya sudut dan berbagai jenis sudut dalam sebuah bangun datar	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar (sisi dan sudut) dari segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan bentuk bangun datar yang merupakan gabungan dari dua atau lebih bangun datar lain	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan ciri-ciri bangun datar dari simetri lipat dan sumbu simetri	Menjelaskan secara jelas alasan sebuah benda dinyakan memiliki simetri putar atau tidak.	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan mengenal dan membedakan transformasi dengan membalik (flip) dan memutar (turn)
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Membuat pemodelan berkaitan dengan konsep terbentuknya sudut dan berbagai jenis sudut dalam sebuah bangun datar	Membuat pemodelan berkaitan dengan ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar (sisi dan sudut) dari segiempat, segitiga, segibanyak dan lingkaran	Membuat pemodelan berkaitan dengan mengidentifikasi sebuah bentuk bangun datar yang merupakan gabungan dari dua atau lebih bangun datar lain	Membuat pemodelan berkaitan dengan ciri-ciri bangun datar dari simetri lipat dan sumbu simetri	Membuat pemodelan berkaitan dengan ciri-ciri bangun datar dari simetri lipat dan simetri putar	Membuat pemodelan berkaitan dengan mengenal dan membedakan transformasi dengan membalik (flip) dan memutar (turn)
WAKTU (JP)				12		12
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, bergagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal				MATH CRAFT : BALING-BALING BAMBU DORAEMON		
Membuat baling-baling sederhana dari bahan kertas bekas atau plastik yang bisa didapat di lingkungan rumah.						
TAHAPAN PEMBELAJARAN						
WAKTU (JP)	8.1. Mengenal dan mengidentifikasi konsep bangun ruang prisma	8.2. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang (sisi, rusuk, dan sudut) dari prisma dan tabung	8.3. Mengenal jaring-jaring prisma dan tabung dengan membuka sisi-sisi bangun ruang terkait	8.4. Menggambar dan mengidentifikasi lokasi poin dengan pasangan urutan bilangan positif pada grid koordinat	8.5. Menggambar dan menyebutkan rute gerak menuju posisi poin dari posisi (0,0) menuju posisi poin dari posisi (0,0)	8.6. Mengenal dan membedakan transformasi dengan mencerminkan (refleksi), memutar (rotasi) dan menggeser (translasi)
BAHAN AJAR	PERLU DIUBAHKAN		6	6	6	6
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan konsep bangun ruang prisma	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang (sisi, rusuk, dan sudut) dari prisma dan tabung	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan jaring-jaring prisma dan tabung dengan membuka sisi-sisi bangun ruang terkait	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan lokasi poin dengan pasangan urutan bilangan positif pada grid koordinat	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan rute gerak menuju posisi poin dari posisi (0,0)	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan transformasi dengan mencerminkan (refleksi), memutar (rotasi) dan menggeser (translasi)
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan konsep bangun ruang prisma	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang (sisi, rusuk, dan sudut) dari prisma dan tabung	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan jaring-jaring prisma dan tabung dengan membuka sisi-sisi bangun ruang terkait	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan lokasi poin dengan pasangan urutan bilangan positif pada grid koordinat	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan rute gerak menuju posisi poin dari posisi (0,0)	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan transformasi dengan mencerminkan (refleksi), memutar (rotasi) dan menggeser (translasi)
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan konsep bangun ruang prisma	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang (sisi, rusuk, dan sudut) dari prisma dan tabung	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan jaring-jaring prisma dan tabung dengan membuka sisi-sisi bangun ruang terkait	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan lokasi poin dengan pasangan urutan bilangan positif pada grid koordinat	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan rute gerak menuju posisi poin dari posisi (0,0)	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan transformasi dengan mencerminkan (refleksi), memutar (rotasi) dan menggeser (translasi)
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan konsep bangun ruang prisma	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang (sisi, rusuk, dan sudut) dari prisma dan tabung	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan jaring-jaring prisma dan tabung dengan membuka sisi-sisi bangun ruang terkait	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan lokasi poin dengan pasangan urutan bilangan positif pada grid koordinat	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan rute gerak menuju posisi poin dari posisi (0,0)	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan transformasi dengan mencerminkan (refleksi), memutar (rotasi) dan menggeser (translasi)
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Membuat pemodelan berkaitan dengan konsep bangun ruang prisma	Membuat pemodelan berkaitan dengan ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang (sisi, rusuk, dan sudut) dari prisma dan tabung	Membuat pemodelan berkaitan dengan jaring-jaring prisma dan tabung dengan membuka sisi-sisi bangun ruang terkait	Membuat pemodelan berkaitan dengan lokasi poin dengan pasangan urutan bilangan positif pada grid koordinat	Membuat pemodelan berkaitan dengan rute gerak menuju posisi poin dari posisi (0,0)	Membuat pemodelan berkaitan dengan transformasi dengan mencerminkan (refleksi), memutar (rotasi) dan menggeser (translasi)
WAKTU (JP)				12		12
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, bergagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal						
ANALISIS DATA DAN STATISTIK						
CAPAIAN PEMBELAJARAN						
Pada akhir fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data yang mungkin di antara beberapa kejadian.						
TAHAPAN PEMBELAJARAN						
WAKTU (JP)	9.1. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk turus	9.2. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk turus dan tabel	9.3. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk diagram gambar atau pictogram	9.4. Menggunakan bilangan pecahan untuk menentukan skala probabilitas (antara 0 dan 1) dari sebuah peristiwa	9.5. Menentukan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dari beberapa kejadian	9.6. Menentukan peristiwa yang memiliki peluang paling besar dan paling kecil
BAHAN AJAR	4	4	4	4	4	4
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan data dalam bentuk turus	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan data dalam bentuk turus dan tabel	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan data dalam bentuk diagram gambar atau pictogram	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan skala probabilitas (antara 0 dan 1) dari sebuah peristiwa	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dari beberapa kejadian	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dari beberapa kejadian
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan data dalam bentuk turus	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan data dalam bentuk turus dan tabel	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan data dalam bentuk diagram gambar atau pictogram	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan skala probabilitas (antara 0 dan 1) dari sebuah peristiwa	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dari beberapa kejadian	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dari beberapa kejadian
SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan data dalam bentuk turus	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan data dalam bentuk turus dan tabel	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan data dalam bentuk diagram gambar atau pictogram	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan skala probabilitas (antara 0 dan 1) dari sebuah peristiwa	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dari beberapa kejadian	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dari beberapa kejadian
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan data dalam bentuk turus	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan data dalam bentuk turus dan tabel	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan data dalam bentuk diagram gambar atau pictogram	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan skala probabilitas (antara 0 dan 1) dari sebuah peristiwa	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dari beberapa kejadian	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dari beberapa kejadian
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Membuat pemodelan berkaitan dengan data dalam bentuk turus	Membuat pemodelan berkaitan dengan data dalam bentuk turus dan tabel	Membuat pemodelan berkaitan dengan data dalam bentuk diagram gambar atau pictogram	Membuat pemodelan berkaitan dengan skala probabilitas (antara 0 dan 1) dari sebuah peristiwa	Membuat pemodelan berkaitan dengan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dari beberapa kejadian	Membuat pemodelan berkaitan dengan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dari beberapa kejadian
WAKTU (JP)				12		12
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, bergagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal						
TAHAPAN PEMBELAJARAN						
WAKTU (JP)	10.1. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk diagram batang	10.2. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk diagram batang	10.3. Mengenal konsep rata-rata, median, dan modus dengan pemodelan dan kegunaannya dalam menganalisis data	10.4. Mengenal konsep jumlah peluang terjadinya dan tidak terjadinya sebuah peristiwa adalah 1	10.5. Menghitung peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk turus dan tabel	10.6. Menghitung peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk diagram batang
BAHAN AJAR	4	4	4	4	4	4
SHOW: Visual/Konkret Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan data dalam bentuk diagram batang	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan data dalam bentuk diagram garis	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan konsep rata-rata, median, dan modus dengan pemodelan dan kegunaannya dalam menganalisis data	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan konsep jumlah peluang terjadinya dan tidak terjadinya sebuah peristiwa adalah 1	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk turus dan tabel	Memvisualisasikan peristiwa keseharian yang berkaitan dengan peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk diagram batang
DO: Respon Fisik Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen regulasi diri	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan data dalam bentuk diagram batang	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan data dalam bentuk diagram garis	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan konsep rata-rata, median, dan modus dengan pemodelan dan kegunaannya dalam menganalisis data	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan konsep jumlah peluang terjadinya dan tidak terjadinya sebuah peristiwa adalah 1	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk turus dan tabel	Memberi instruksi yang direspon secara fisik oleh murid berkaitan dengan peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk diagram batang

SOLVE: Investigasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan data dalam bentuk diagram batang	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan data dalam bentuk diagram garis	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan konsep rata-rata, median, dan modus dengan pemodelan dan kegunaannya dalam menganalisis data	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan konsep jumlah peluang terjadinya dan tidak terjadinya sebuah peristiwa adalah 1	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk turus dan tabel	Menginvestigasi solusi dari sebuah permasalahan yang berkaitan dengan peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk diagram batang
TALK: Komunikasi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan masalah berkaitan dengan data dalam bentuk diagram batang	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan masalah berkaitan dengan data dalam bentuk diagram garis	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan masalah berkaitan dengan konsep rata-rata, median, dan modus dengan pemodelan dan kegunaannya dalam menganalisis data	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan masalah berkaitan dengan konsep jumlah peluang terjadinya dan tidak terjadinya sebuah peristiwa adalah 1	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan masalah berkaitan dengan peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk turus dan tabel	Menyajikan penalaran maupun penjelasan yang runtut saat menyelesaikan masalah berkaitan dengan peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk diagram batang
MODEL: Abstraksi Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen kesadaran diri	Membuat pemodelan berkaitan dengan data dalam bentuk diagram batang	Membuat pemodelan berkaitan dengan data dalam bentuk diagram garis	Membuat pemodelan berkaitan dengan konsep rata-rata, median, dan modus dengan pemodelan dan kegunaannya dalam menganalisis data	Membuat pemodelan berkaitan dengan konsep jumlah peluang terjadinya dan tidak terjadinya sebuah peristiwa adalah 1	Membuat pemodelan berkaitan dengan peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk turus dan tabel	Membuat pemodelan berkaitan dengan peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk diagram batang
WAKTU (JP)	12					12
ACT: Proyek Matematika Dimensi Pelajar Pancasila: Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya, kolaborasi, berbagi, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal						

	8.3. Mengenal kerangka bentuk bangun ruang dengan sisi datar dan rusuk lurus (balok dan kubus)	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Geometri 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.4. Mengenal dan mengidentifikasi ciri-ciri bidang datar yang memiliki sumbu simetri	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.5. Mengenal koordinat dengan melangkah naik dan ke kanan menuju posisi sebuah benda dari titik 0	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.6. Mengenal transformasi dengan membalik (flip)	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Geometri 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Total Jam Pelajaran	80						

KELAS 2, SEMESTER 2

Domain	Alur Tahapan Belajar	JP	Pengetahuan	Kompetensi			Sikap		
				Berpikir kritis	Bernalar	Berkomunikasi	Regulasi diri	Kesadaran diri	
ALJABAR	4.1. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana dengan mengelompokkan bilangan dengan nilai tempat yang sama	5	Kalimat bilangan sederhana, fungsi sederhana, dan pola bilangan.	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
	4.2. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi penjumlahan bilangan cacah sampai angka 999	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
	4.3. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana menggunakan operasi pengurangan bilangan cacah sampai angka 999	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
	Proyek Ajabar 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
	4.4. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana berupa penjumlahan dan pengurangan berantai	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
	4.5. Mengenal fungsi dengan menyelesaikan tabel berhitung yang memiliki aturan tertentu lebih dari satu	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
	4.6. Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
	Proyek Ajabar 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
	PENGUKURAN	6.4. Mengenal waktu jam dengan melihat pergerakan jarum pendek pada bilangan di muka jam	3	Waktu (jam, menit)	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
		6.5. Mengenal waktu menit dengan melihat pergerakan jarum panjang pada bilangan di muka jam	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
6.6. Membaca waktu dengan melihat posisi jarum panjang dan jarum pendek di muka jam (posisi tepat dan setengah)		2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
Proyek Pengukuran 2		5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
ANALISIS DATA DAN STATISTIK		10.1. Merepresentasikan sebuah survei sederhana dengan turus (tally)	3	Analisis survei sederhana dan probabilitas dengan bilangan pecahan	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
		10.2. Merepresentasikan sebuah survei sederhana dengan diagram gambar	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.3. Merepresentasikan sebuah survei sederhana dengan diagram batang	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
	Proyek Analisis Data dan Statistik 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
	10.4. Menilai peluang wajar (fair) atau tidak wajar (unfair) dari sebuah peristiwa	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
	10.5. Memprediksi peluang dari sebuah peristiwa yang pasti (0), mungkin (1/2), dan tidak mungkin terjadi (1)	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
10.6. Memprediksi peristiwa yang akan terjadi dengan melihat peluang terbesar dan terkecil	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE		
Proyek Analisis Data dan Statistik 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE		
	Total Jam Pelajaran	80							

KELAS 3, SEMESTER 1

Domain	Alur Tahapan Belajar	JP	Pengetahuan	Kompetensi			Sikap	
				Berpikir kritis	Bernalar	Berkomunikasi	Regulasi diri	Kesadaran diri
BILANGAN	1.1. Menyajikan bilangan dan memperumum pemahaman dan membandingkan urutan dan nilai tempat sampai 99.999	5	Bilangan cacah 0 - 99.999, perkalian dan pembagian, faktor dan kelipatan, dan bilangan pecahan	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.2. Memperkirakan dan membulatkan bilangan ke nilai tempat terdekat sampai 99.999	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.3. Memodelkan perkalian dan pembagian dengan mengumpulkan atau menyebarkan sekelompok benda dengan jumlah yang sama	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Bilangan 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.4. Mengenal faktor sebagai bilangan yang membagi habis bilangan lain atau jumlah kelompok yang isinya bisa sama rata	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.5. Mengenal dan menyamakan pecahan yang memiliki nilai sama walau memiliki beda penyebut	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	1.6. Menggabungkan pecahan dengan besaran yang berbeda untuk membentuk angka 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
Proyek Bilangan 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
PENGUKURAN	5.1. Mengukur panjang dengan satuan baku (mm, cm, dan m)	3	Mengukur panjang, keliling, dan luas bangun datar dengan satuan baku	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.2. Mengukur keliling segiempat, segitiga, dan segibanyak dengan menambahkan panjang rusuk-rusuk bidang	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
GEOMETRI	5.3. Mengukur luas dengan menghitung jumlah bujur sangkar berukuran 1 cm ² yang menutup bidang datar	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Pengukuran 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.1. Mengenal konsep terbentuknya sudut dan berbagai jenis sudut dalam sebuah bangun datar	3	Konsep sudut dan sisi, bangun datar, simetri, posisi dan transformasi	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.2. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun datar (sisi dan sudut) dari segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.3. Mengidentifikasi sebuah bentuk bangun datar yang merupakan gabungan dari dua atau lebih bangun datar lain	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Geometri 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	7.4. Mengenal ciri-ciri bangun datar dari simetri lipat dan sumbu simetri	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
7.5. Mengenal ciri-ciri bangun datar dari simetri lipat dan simetri putar	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
7.6. Mengenal dan membedakan transformasi dengan membalik (flip) dan memutar (turn)	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
Proyek Geometri 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	

KELAS 3, SEMESTER 2

Domain	Alur Tahapan Belajar	JP	Pengetahuan	Kompetensi			Sikap	
				Berpikir kritis	Bernalar	Berkomunikasi	Regulasi diri	Kesadaran diri
ALJABAR	3.1. Menemukan hubungan antara operasi penjumlahan dan pengurangan	5	Kalimat bilangan sederhana	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	3.2. Menyelesaikan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan satu tahap penyelesaian.	5	5 penjumlahan dan pengurangan dengan variabel, pola gambar dan bilangan sederhana	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	3.3. Menyelesaikan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah dengan dua atau lebih tahap penyelesaian.	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Ajabar 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	3.4. Menentukan nilai bilangan dari dua atau lebih variabel berupa simbol gambar yang berbeda yang digunakan dalam sebuah kalimat bilangan berisi penjumlahan dan pengurangan	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	3.5. Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE

PENGUKURAN	3.6. Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola bilangan yang melibatkan operasi penjumlahan dan pengurangan	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Aljabar 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.4. Mengenal konsep luas bidang datar berbentuk persegi, persegi panjang, dan jajaran genjang hingga menghasilkan rumus $L = p \times l$	3	Konsep luas dan keliling bidang datar bentuk segi tiga dan segi empat	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.5. Mengenal konsep luas bidang datar berbentuk segitiga, belah ketupat, dan layang-layang hingga menghasilkan rumus $L = \frac{1}{2} \times p \times l$	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	5.5. Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan luas dan keliling berbagai bentuk bangun datar	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Pengukuran 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
ANALISIS DATA DAN STATISTIK	9.1. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk turus	3	Representasi dan analisis data, dan konsep peluang dengan skala probabilitas	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.2. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk turus dan tabel	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.3. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk diagram gambar atau piktogram	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Analisis Data dan Statistik 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.4. Menggunakan bilangan pecahan untuk menentukan skala probabilitas (antara 0 dan 1) dari sebuah peristiwa	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.5. Menentukan peristiwa yang lebih mungkin terjadi dari beberapa kejadian	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	9.6. Menentukan peristiwa yang memiliki peluang paling besar dan paling kecil	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Analisis Data dan Statistik 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
Total Jam Pelajaran	80							

KELAS 4, SEMESTER 1

Domain	Alur Tahapan Belajar	JP	Pengetahuan	Berpikir kritis	Kompetensi Bernalar	Berkomunikasi	Regulasi diri	Sikap Kesadaran diri
BILANGAN	2.1. Memperumum pemahaman mengenai urutan dan nilai tempat sampai 999.999	5	Bilangan cacah 0 - 999.999, perkalian dan pembagian, faktor dan kelipatan, bilangan pecahan dan bilangan decimal.	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	2.2. Mengidentifikasi kelipatan, faktor, pola perkalian dan pembagian dengan tabel kelipatan	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	2.3. Mengenal dan memodelkan sifat-sifat penjumlahan dan perkalian	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Bilangan 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	2.4. Mengenal, mengidentifikasi, dan memodelkan bilangan desimal sebagai bagian dari per sepuluh dan per seratus	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	2.5. Mengenal, mengidentifikasi, dan memodelkan pecahan campuran yang merupakan gabungan dari bilangan cacah (utuh) dan bilangan pecahan.	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
PENGUKURAN	2.6. Mengurutkan dan membandingkan bilangan pecahan tunggal dan bilangan desimal	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Bilangan 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.1. Mengenal hubungan terbalik antara ukuran unit dan jumlah unit yang diperlukan untuk mengukur sebuah benda	3	Hubungan antara ukuran dan jumlah unit, antarsatuan baku panjang, volume balok dan kubus	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.2. Menentukan hubungan antarsatuan baku panjang (mm, cm, dan m)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.3. Mengukur volume balok dan kubus dengan menghitung jumlah kubus berukuran 1 cm ³ (cm ³ dan m ³)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Pengukuran 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
GEOMETRI	8.1. Mengenal dan mengidentifikasi konsep bangun ruang prisma	3	Konsep bangun ruang prisma, jaring-jaring, lokasi koordinat, gerakan dan transformasi	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.2. Mengidentifikasi ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang (sisi, rusuk, dan sudut) dari prisma dan tabung	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.3. Mengenal jaring-jaring prisma dan tabung dengan membuka sisi-sisi bangun ruang terkait	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Geometri 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.4. Menggambar dan mengidentifikasi lokasi poin dengan pasangan urutan bilangan positif pada grid koordinat	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.5. Menggambar dan menyebutkan rute gerak menuju posisi poin dari posisi (0,0)	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.6. Mengenal dan membedakan transformasi dengan mencerminkan (refleksi), memutar (rotasi) dan menggeser (translasi)	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Geometri 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
Total Jam Pelajaran	80							

KELAS 4, SEMESTER 2

Domain	Alur Tahapan Belajar	JP	Pengetahuan	Berpikir kritis	Kompetensi Bernalar	Berkomunikasi	Regulasi diri	Sikap Kesadaran diri
ALJABAR	4.1. Menemukan pola hubungan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	5	Kalimat bilangan sederhana perkalian dan pembagian dengan variabel, pola gambar dan pola bilangan	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.2. Menyelesaikan kalimat bilangan dengan satu variabel berupa simbol gambar yang belum diketahui nilainya melibatkan perkalian dan pembagian bilangan cacah dengan satu tahap penyelesaian.	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.3. Membuat ekspresi bilangan dengan variabel yang nilainya belum diketahui	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Aljabar 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.4. Menyelesaikan kalimat bilangan sederhana yang menggunakan variabel yang nilainya belum diketahui	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.5. Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
PENGUKURAN	4.6. Mengidentifikasi, menduplikasi, dan mengembangkan pola bilangan yang melibatkan operasi perkalian dan pembagian	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Aljabar 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.4. Mengenal konsep volume bangun ruang kubus hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalian luas alas dan tinggi kubus	3	Konsep bangun ruang kubus, balok, dan volume	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.5. Mengenal konsep volume bangun ruang balok, hingga menghasilkan perhitungan volume dari perkalian luas alas dan tinggi kubus	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.6. Menghitung volume kubus dan balok (cm ³ dan m ³)	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Pengukuran 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
ANALISIS DATA DAN STATISTIK	10.1. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk diagram batang	3	Representasi dan analisis data (diagram batang dan garis), konsep rata-rata, media, modus dan konsep peluang dengan skala probabilitas	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.2. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data dalam bentuk diagram garis	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.3. Mengenal konsep rata-rata, median, dan modus dengan pemodelan dan kegunaannya dalam menganalisis data	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Proyek Analisis Data dan Statistik 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.4. Mengenal konsep jumlah peluang terjadinya dan tidak terjadinya sebuah peristiwa adalah 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.5. Menghitung peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk turus dan tabel	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
ANALISIS DATA DAN STATISTIK	10.6. Menghitung peluang terjadinya sebuah peristiwa dari data dalam bentuk diagram batang	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE

GEOMETRI	8.1. Mengenal ciri-ciri bentuk bangun datar dilihat dari ruas garis tepi yang sejajar, tegak lurus, dan garis diagonal.	3	Garis dan sudut pada bangun datar, jaring-jaring kubus dan balok, garis di	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.2. Mengidentifikasi berbagai bentuk bangun ruang dan membedakan antara prisma, limas, dan bola	2	koordinat Kartesian, gerakan, dan transformasi.	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.3. Menggambar jaring-jaring bangun kubus dan balok	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Projek Geometri 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.4. Menggambar garis dari poin satu ke poin lain dalam koordinat kartesian	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	8.5. Menentukan titik tujuan dari suatu poin dalam grid koordinat jika diberikan arah gerak	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
8.6. Melengkapi gambar transformasi mencerminkan (refleksi) dan bergeser (memutar)	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
Projek Geometri 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
Total Jam Pelajaran		80						

KELAS 6, SEMESTER 2

Domain	Alur Tahapan Belajar	JP	Pengetahuan	Kompetensi				
				Berpikir kritis	Bernalar	Berkomunikasi	Regulasi diri	Kesadaran diri
ALJABAR	4.1. Mencari nilai dari simbol gambar dalam kalimat bilangan simultan yang belum diketahui	5	Eksresi dan variabel kalimat bilangan, rasio dan proporsi, pola gambar dan pola bilangan, fungsi sederhana	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.2. Mencari nilai variabel dalam kalimat bilangan yang belum diketahui dalam dua langkah atau lebih	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.3. Mengenal dan mengidentifikasi rasio dan proporsi sederhana	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Projek Aljabar 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.4. Menyederhanakan kalimat bilangan dengan urutan operasi bilangan yang tepat (pangkat, kurung, kali, bagi, tambah, dan kurang)	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	4.5. Mengidentifikasi dan memperumum pola obyek dan pola bilangan yang menggunakan aturan perkalian maupun pembagian	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
4.6. Mencari input sebuah fungsi sederhana dari output yang diberikan	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
Projek Aljabar 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
PENGUKURAN	6.4. Mengukur debit air (cm ³ per detik)	3	Konsep debit air, konsep volume prisma, dan volume limas	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.5. Mengukur volume prisma dengan perkalian antara luas alas dan tinggi	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	6.6. Mengukur volume limas dengan menghitung sepertiga volume prisma dengan bentuk dan ukuran alas serta tinggi yang sama	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
Projek Pengukuran 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
ANALISIS DATA DAN STATISTIK	10.1. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk diagram garis	3	Representasi dan analisis data (diagram garis dan lingkaran), konsep 3 rata-rata, median, modus, rentang, dan konsep peluang gerakan dan peristiwa dengan skala probabilitas	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.2. Mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk diagram lingkaran	2		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.3. Mengenal dan mengidentifikasi penggunaan mean (rata-rata) dan median dari sebuah data	3		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	Projek Analisis Data dan Statistik 1	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.4. Mengenal dan mengidentifikasi penggunaan modus dan rentang (range) dari sebuah data	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
	10.5. Memberikan kemungkinan rute gerak dari satu posisi benda ke posisi benda lain dalam grid koordinat	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE
10.6. Menggunakan skala probabilitas (0 hingga 1) saat menganalisa data dalam bentuk diagram	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
Projek Analisis Data dan Statistik 2	5		TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	TRUE	
Total Jam Pelajaran		80						

[1] Karena sekarang square diterjemahkan sebagai persegi, ada baiknya kata bujur sangkar diganti persegi. Dokumen Matematika juga perlu berhati-hati memilih kata 'jumlah' dan 'banyaknya'.
-Savitri Sihombing

[2] Bu, kemarin catatan Pak Lambas, jika ada perbedaan maka yg diikuti adalah CP yg di dalam tabel (Saya tahu, ini terjadi pada bilangan di Fase B, narasi berbeda dengan dalam tabel). Maka bilangan yg menjadi bahasan dalam Fase B s.d. Eh, tapi di TP s.d. 99.999 ya (B.1). Mohon diselaraskan ya Bu.
-Savitri Sihombing